

**UPAYA PENINGKATAN KREATIVITAS  
MOTORIK HALUS ANAK MELALUI  
KEGIATAN *FINGER PAINTING* DI PAUD  
DARUL AMANAH KELAS TABLIGH USIA 4-6  
TAHUN BULUNGCANGKRING KECAMATAN  
JEKULO KABUPATEN KUDUS**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam Anak Usia  
Dini



oleh:

Berlian Dwi Cahyani  
1703106024

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2022**

## **NOTA DINAS**

Semarang, 19, Desember 2022

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

Di Semarang

*Assalamu 'alaikumWr. Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

**Judul** : UPAYA PENINGKATAN KREATIVITAS MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN *FINGER PAINTING* DI PAU DARUL AMANAH KELAS TABLIGH USIA 4-6 TAHUN BULUNGCANGKRING KECAMATAN JEKULO KABUPATEN KUDUS

**Nama** : Berlian Dwi Cahyani

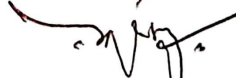
**NIM** : 1703106024

**Jurusan** : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

*Wassalamu 'alaikumWr. Wb.*

Pembimbing



**Dr. Agus Sutiyono, M.Ag., M.Pd**

NIP. 19730710 200501 1 004

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bersangkutan di bawah ini:

Nama : Berlian Dwi Cahyani

NIM : 1703106024

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Program Studi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Kreativitas Motorik Halus Anak Melalui kegiatan *Finger Painting* di Paud darul Amanah Kelas Tabligh Usia 4-6 Tahun Bulungcangkring Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi ini murni dari hasil karya penulis sendiri dan didalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) di suatu perguruan tinggi manapun, kecuali bagian yang secara tertulis dirujuk dalam daftar Pustaka.

Semarang, 20 Desember 2022

Berlian DwiCahyani

NIM: 1703106024

## PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Kreativitas Motorik Halus Anak Melalui kegiatan Finger Painting di Paud darul Amanah Kelas Tabligh Usia 4-6 Tahun Bulungcangkring Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus

Nama : Berlian Dwi Cahyani  
NIM : 1703106024  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Program Studi : PIAUD

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Semarang, 28 Desember 2022

DEWAN PENGUJI

Penguji I

Naila Fikrina Afrih Lj  
NIP. 19880415201907248

Sekretaris/ Penguji II

Rista Sundari, M.Pd  
NIP. 199303032019032016

Penguji III

H. Mursid, M.Ag  
NIP. 1967030520011214001

Penguji IV

Istakimah, M.Pd  
NIP. 197903022016012901

Pembimbing

Dr. Agus Sutiyono, M.Pd  
NIP. 197307102005011004

## **MOTTO**

**“Nikmatilah hidup yang di berikan oleh Nya, jalani dengan  
ikhlas”**

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam disertasi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	T
ب	B	ظ	Z
ت	T	ع	،
ث	S	غ	G
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Z	م	M
ر	R	ن	N

ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sy	ء	,
ص	S	ي	Y
ض	D	ة	H

Bacaan Madd:

Bacaan Diftong

ā : a panjang    ī : i panjang    ū : u panjang    و

au : اِي ai

## ABSTRAK

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yakni pendidikan yang diberikan terhadap anak usia dini (0-6) tahun yang dilaksanakan melalui pemberian suatu rangsangan dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani ataupun rohani untuk mempunyai kesiapan untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana upaya peningkatan kreativitas motorik halus anak melalui kegiatan *Finger Painting* di PAUD-TPA Darul Amanah Bulungcangkring kecamatan Jekulo kabupaten Kudus?. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui upaya peningkatan kreativitas motorik halus anak melalui kegiatan *Finger Painting* di PAUD Darul Amanah Bulungcangkring kecamatan Jekulo kabupaten Kudus. Jenis penelitian yang akan peneliti gunakan yakni Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau nama lainnya yakni *Classroom Action Research*. Penelitian tindakan kelas yang direncanakan dalam penelitian ini yakni pengimplementasian metode eksperimen yang dilaksanakan dalam dua siklus yang terdiri dari 4 tahap yakni *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan) dan *reflection* (refleksi). Adapun hasil dari penelitian yang dilakukan yaitu upaya melatih kreativitas motorik halus anak melalui kegiatan *Finger Painting* yang termasuk kedalam PTK (Penelitian Tindakan Kelas) di PAUD-Darul Amanah Bulungcangkring kecamatan Jekulo kabupaten Kudus sudah mengalami peningkatan pada pra observasi sebanyak 26,2% yang mana anak masih dikategorikan rendah atau kurang. Pada siklus I mendapatkan hasil 46,6% yang mana anak-anak mengalami peningkatan sebanyak 20,4% memiliki kriteria MB atau Mulai Berkembang sedangkan pada pelaksanaan siklus II perolehan hasil yakni 98% yang mana mendapatkan selisih sebanyak 51,4% anak semakin antusias, semangat dan aktif dalam mengikuti kegiatan *Finger Painting*

**Kata Kunci:** PAUD, Motorik Halus, *Finger Painting*



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim.*

Segala puji hanya milik Allah SWT karena dengan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada baginda Nabi akhir zaman Nabi Muhammad SAW selaku pembuka jalan rahmat dan segala ilmu pengetahuan. Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap dari karyanya mampu memberikan kontribusi berupa keilmuan yang terbaru serta gagasan ataupun ide baru kepada para pembaca. Tanpa pertolongan Allah SWT juga penelitian ini pasti tidak akan selesai. Sehubungan dengan itu, tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
3. Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan berbagai ilmu, pengetahuan serta keteladanan, dan telah dengan sabar dan ikhlas membimbing penulis selama menempuh masa perkuliahan di UIN Walisongo sehingga skripsi ini dapat terselesaikan

5. Dr. Agus Sutyono, M.Pd. selaku dosen Pembimbing dan Walidosen yang selalu sabar membimbing, mengarahkan, dan mendampingi dengan tulus sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar sesuai harapan.
6. Dosen dan Staf di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah membantu mengantarkan penulis menyelesaikan tugas akhir akademik.
7. Para Dewan Penguji Sidang Munaqosah dengan segala kemampuannya untuk menguji dan membantu menyempurnakan penelitian ini supaya menjadi lebih baik.
8. Keluarga penulis, terkhusus kepada Orang tuaku yang selalu saya banggakan dan saya cintai, yang mana mereka telah memberikan support berupa moral bahkan doa serta petuah yang sangat bermakna, sehingga menambah semangat dalam mengerjakan skripsai ini. Serta tak terlupakan pula Suami dan Anakku yang selalu memberikan dukungan dan semangat untuk melangkah maju dalam melakukan segala sesuatu yang pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat terbaik penulis Dety Ismiati, Sri Indah Lestari, Yani Maulida Safara, Kholifatul Azizyah, Nurhidayah Ahadiyati.

10. Seluruh teman-teman penulis yang tidak bisa disebut satu persatu yang telah memberi semangat baik berupa nyinyirannya yang pedih.

Dengan semua yang telah dilalui, penulis hanya bisa mendoakan semoga kerendahan hati pihak-pihak yang terkait selama masa pembuatan serta berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini dibalas dengan setimpal oleh Allah SWT. Akhir kata penulis berhadap skripsi ini dapat bermanfaat bagi setiap orang yang membacanya. *Amin.*

Semarang, 29 Desember 2022

**Berlian Dwi Cahyani**  
NIM: 1703106024

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Masalah dan Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II : KREATIVITAS MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN <i>FINGER PAINTING</i>.....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Teori.....	11
1. Motorik halus.....	11
2. Kreativitas.....	21
3. <i>Finger Painting</i> .....	25
B. Kajian Pustaka.....	35

C. Hipotesis Tindakan.....	40
<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>41</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	42
C. Subjek dan Kolaborator Penelitian.....	42
1. Subjek penelitian.....	42
2. Kolaborator penelitian.....	43
D. Siklus Penelitian.....	43
1. Siklus I.....	45
2. Siklus II.....	50
E. Teknik Pengumpulan Data.....	55
1. Observasi.....	55
2. Wawancara.....	60
3. Portofolio.....	60
4. Dokumentasi.....	61
F. Teknik Analisis Data.....	61
1. <i>Data Reduction</i> (Reduksi Data).....	61
2. <i>Data Display</i> (Penyajian Data).....	62
3. <i>Conclusion Drawing/verification</i> .....	62
<b>BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISA DATA.....</b>	<b>64</b>
A. Deskripsi Data.....	64
1. Profil lembaga PAUD-TPA Darul Amanah Bulungcangkring kecamatan Jekulo kabupaten	

Kudus.....	64
2. Struktur organisasi PAUD-TPA Darul Amanah Bulungcangkring kecamatan Jekulo kabupaten Kudus.....	70
3. Jadwal mengajar PAUD-TPA Darul Amanah Bulungcangkring kecamatan Jekulo kabupaten Kudus.....	71
B. Analisa Data per Siklus.....	73
1. Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus I.....	75
2. Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus II.....	88
C. Analisa Data Akhir.....	99
<b>BAB V : KESIMPULAN.....</b>	<b>103</b>
A. Kesimpulan.....	103
B. Saran.....	104
C. Kata Penutup.....	105
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>106</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>155</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Hasil obervasi pertama di PAUD-TPA Darul Amanah.....	6
Tabel 3. 1 Kriteria presentase kesesuaian.....	57
Tabel 3. 2 Skor Kategori Kegiatan Finger Painting.....	57
Tabel 3. 3 Observasi kegiatan Finger painting.....	58
Tabel 4. 1 Jadwal mengajar PAUD-TPA Darul Amanah.....	71
Tabel 4. 2 Hasil obervasi pertama di PAUD-TPA Darul Amanah.....	74
Tabel 4. 3 Hasil obervasi Siklus I di PAUD-TPA Darul Amanah.....	82
Tabel 4. 4 Hasil obervasi Siklus I di PAUD-TPA Darul Amanah.....	83
Tabel 4. 5 Rekapitulasi hasil observasi Siklus I di PAUD-TPA Darul Amanah.....	85
Tabel 4. 6 Hasil obervasi Siklus II di PAUD-TPA Darul Amanah.....	94
Tabel 4. 7 Hasil obervasi Siklus II di PAUD-TPA Darul Amanah.....	95
Tabel 4. 8 Rekapitulasi hasil observasi Siklus II di PAUD-TPA Darul Amanah.....	97
Tabel 4. 9 Hasil Penelitian Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Pra siklus, Siklus 1 dan Siklus 2.....	99

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Siklus Penelitian di PAUD-TPA Darul Amanah Bulungcangkring.....	44
Gambar 4. 1 Struktur organisasi PAUD-TPA Darul Amanah.....	70
Gambar 4. 2 Hasil observasi Siklus I di PAUD-TPA Darul Amanah.....	86
Gambar 4. 3 Hasil observasi Siklus I di PAUD-TPA Darul Amanah.....	97
Gambar 4. 4 Grafik Hasil Penelitian Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Prasiklus, Siklus 1 dan Siklus 2.....	100



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yakni pendidikan yang diberikan terhadap anak usia dini (0-6) tahun yang dilaksanakan melalui pemberian suatu rangsangan dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani ataupun rohani untuk mempunyai kesiapan untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Melalui PAUD, anak diharapkan mampu mengembangkan seluruh potensi yang ada pada dirinya seperti pengembangan moral, nilai-nilai agama, fisik, sosial, emosional, bahasa, seni, menguasai sejumlah pengetahuan dan keterampilan yang sesuai akan perkembangannya serta mempunyai motivasi dan sikap belajar untuk berkreasi.<sup>1</sup>

PAUD yakni salah satu bentuk penyelenggaraan yang memfokuskan pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan dalam daya pikir dan daya cipta, kecerdasan sosial emosional dan kecerdasan bahasa serta komunikasi. Pelaksanaan PAUD yakni dengan memberikan fasilitas belajar yang tepat akan tahap pertumbuhan dan perkembangan anak. Proses belajar pada PAUD menekankan terhadap perkembangan proses berpikir dan proses berkreasi yang

---

<sup>1</sup> Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017). Hlm, 16.

tepat sesuai akan tingkat kecerdasan yang dimiliki anak. Salah satu potensi yang paling penting yakni pengembangan kreativitas.<sup>2</sup> Masa kanak-kanak merupakan masa yang paling tepat dalam memberikan stimulus untuk anak dapat mengalami perkembangan secara maksimal. Saat masa ini anak akan mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan dalam bermacam aspek yang sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Salah satu aspek tersebut bagi anak usia dini adalah aspek perkembangan motorik.

Anak usia dini mengalami pertumbuhan dan perkembangan, terutama dalam pertumbuhan jasmani yang sangat cepat, kegiatan fisik dan pelepasan energi dalam jumlah besar merupakan ciri aktivitas anak terhadap masa ini sehingga anak membutuhkan sebuah penyaluran aktivitas fisik, baik yang berhubungan dengan gerakan motorik kasar ataupun gerakan motorik halus.

Adapun penjelasan dalam Al-Qur'an mengenai anak merupakan hidup di dunia bagi manusia yang terdapat pada surat Al-Kahfi ayat 46 sebagai berikut :

أَمْالٌ وَالْبُنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ وَالْبَاقِيَةُ الصَّالِحَاتُ خَيْرٌ  
(عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمْالًا) 46

---

<sup>2</sup> Tri Wahyulis, *Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Mencetak pada Anak Kelompok B Di TK ABA Nangkod Kejobong, Purbalingga*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013)

Artinya: “*Harta dan anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi soleh adalah lebih baik pahalanya disisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan*”. (Q.S. Al-Kahfi ayat 46).<sup>3</sup>

Aspek perkembangan motorik dibagi menjadi dua macam yakni motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar yakni gerakan fisik yang membutuhkan keseimbangan dan koordinasi antar anggota tubuh melalui penggunaan otot-otot besar, sebagian atau seluruh anggota tubuh yang merupakan hasil pola hubungan yang kompleks dari berbagai bagian dan sistem dalam tubuh yang dikontrol oleh otak sedangkan motorik halus yakni suatu gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih. Kemampuan motorik halus yakni kemampuan yang melibatkan otot-otot kecil pada bagian tubuh.<sup>4</sup>

Gerakan motorik halus tidak membutuhkan tenaga melainkan membutuhkan koordinasi mata dan tangan yang cermat dan lebih teliti. Pada usia 5-6 tahun koordinasi motorik halus anak akan semakin berkembang dan pesat sehingga pada masa ini anak telah mampu mengkoordinasikan gerakan mata melalui tangan secara bersamaan. Menurut pendapat Magil Ricarhrd A

---

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemah*, (Jakarta: Pustaka Al-Hanan 2013). Hlm, 275.

<sup>4</sup> Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini*, (Lampung: Darussalam Press Lampung, 2016). Hlm, 11-12.

bahwasanya motorik halus (*Fine Motor Skill*) yakni ketrampilan yang membutuhkan kontrol dan otot-otot kecil dari tubuh anak untuk mencapai tujuan dari keterampilan.<sup>5</sup>

Sedangkan menurut Ismail yakni motorik halus untuk memberikan pelatihan agar terampil dan cermat untuk menggunakan jari-jemarnya dalam kehidupan sehari-hari. Seperti menggenggam, memasukkan benda kedalam lubang, membalikan lembaran buku, meniru bentuk garis, menggambar dan menyusun permainan yang memiliki sifat membangun.<sup>6</sup>

Hal ini kemampuan motorik halus anak dapat dikembangkan melalui aktivitas *Finger Painting* atau melukis menggunakan jari. Warna dianggap menarik yang dibutuhkan sebagai alat atau media permainan melalui jalan mencampur warna satu sama lain. Beberapa rumusan warna untuk makanan sebenarnya cocok untuk anak melukis akan tetapi perlu ditambahkan pelicin agar jari-jari anak bergerak lebih cepat. Teknik melukis langsung melalui pewarna tersebut dinamakan *Finger Painting* yakni teknik melukis dengan jari tangan secara

---

<sup>5</sup> Suyani Alinini, "Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Mengisi Pola Gambar dengan Daun Kering di TK Andessa Pariaman", *Jurnal Peona PAUD*, Vol, 1 No 4, 2015. Hlm, 7.

<sup>6</sup> Fida Etika Nugraha "Identifikasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di TK Gugus III Kecamatan Piyungan Bantul," *Jurnal Pendidikan Guru PAUD*, Vol.6, No.4, 2017.

langsung tanpa menggunakan bantuan alat sehingga anak dapat menggantikan kuas dengan jari-jari tangannya secara langsung.<sup>7</sup>

Menurut Anies Listyowati dan Sugiyanto bahwasannya *Finger Painting* atau menggambar melalui jari yakni teknik melukis dengan jari tangan secara langsung tanpa menggunakan bantuan alat. Jenis aktivitas ini dilaksanakan dengan cara mengoleskan adonan warna (bubur warna) menggunakan jari tangan ditas bidang gambar, sampai jari yang digunakan adalah semua jari tangan, telapak tangan sampai dengan pergelangan tangan.<sup>8</sup>

Adapun hasil awal dari survey perkembangan motorik halus anak di PAUD Darul Amanah Bulungcangkring adalah 3 dari 15 anak sudah dapat mencapai hasil BSH (berkembang sesuai harapan) dalam semua indikator perkembangan kemudian 7 anak lainnya mencapai hasil perkembangan MB (mulai berkembang) dalam semua indikator, lalu sebagian kecil atau 5 anak ada yang belum bisa mencapai beberapa indikator kemudian mencapai hasil BB (belum berkembang). Adapun indikator yang digunakan untuk melakukan observasi adalah gerakan otot-otot kecil, koordinasi mata dan tangan, ketelitian, keterampilan, dan gerak manipulasi.

---

<sup>7</sup> Hajar Pamadhi dkk, *Seni Keterampilan Anak*, (Tangerang Selatan: Modul Universitas Terbuka, 2015).

<sup>8</sup> Anies Listyowati dan Sugiyanto, *Finger Painting*, (Jakarta: Erlangga For Kids, 2016). Hlm, 2.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan di PAUD Darul Amanah Bulungcangkring anak yang belum mampu dalam mengkoordinasikan mata dan tangan dengan baik terbilang 12 anak dari 15 peserta didik di kelas belum mengkoordinasikan otot tangan dan mata dengan baik atau masih belum mencapai hasil BSH (berkembang sesuai harapan). Sedangkan hasil survey ulang yang dilakukan peneliti terhadap anak PAUD Darul Amanah Bulungcangkring anak kelas Tabligh pada tanggal 2 Agustus 2022 terlihat bahwa anak masih banyak yang kurang bisa mengkoordinasikan mata dan tangan dalam melakukan gerakan yang rumit terutama dalam hal mewarnai.<sup>9</sup>

Adapun tabel hasil observasi pertama yang dilakukan peneliti di PAUD Darul Amanah antara lain:

**Tabel 1. 1**  
**Hasil obervasi pertama di PAUD Darul Amanah**

No	Nama	Jumlah Skor	Presentase	Keterangan
1	Satria Putra Agustina	5	33,3%	BB
2	Fadhilah Nur Amalina	3	20%	BB
3	Muhammad Nathan Syarif	7	46,6%	MB

---

<sup>9</sup> Observasi di PAUD Darul Amanah Bulungcangkring pada tanggal 2 Agustus 2022.

4	Alia Putri Ufairah	4	26,6%	BB
5	Restu Aditia	3	20%	BB
6	Adiva Siti Hajar	4	26,6%	BB
7	Jelita Aliyya Wijaya Rusian	4	26,6%	BB
8	Dian Hersinta Sari	5	33,3%	BB
9	Muhammad Zuhnun Zuhail Abdallah	3	20%	BB
10	Muhammad Johan Al Ayubi	3	20%	BB
11	Mutya Alfathu Nissa	3	20%	BB
12	Diana Durryatul Janah	3	20%	BB
13	Dimas Radhitya	6	40%	MB
14	Laina Khoirun Nisa	3	20%	BB
15	Allensa Nazara Daini	3	20%	BB
JUMLAH		59	26,2%	

Berdasarkan hasil observasi pertama pertama yang dilakukan peneliti di PAUD Darul Amanah bahwasannya 13 dari 15 anak didik masih berada dibawah perkembangan yakni memiliki status Belum Berkembang, 2 dari 15 anak didik juga

berada di masa Mulai Berkembang dan dengan hasil rata-rata 26,2%

Melalui penggunaan metode *Finger Painting* anak bisa lebih bebas melukis dan menggambar menggunakan semua jari jemari tangan yang fungsinya sendiri sangat baik untuk melatih koordinasi mata dan tangan. Kesimpulan dari hasil observasi yang dilakukan di PAUD Darul Amanah Bulungcangkring bahwasanya perkembangan motorik halus anak masih kurang sehingga membutuhkan strategi untuk meningkatkan motorik halus anak untuk lebih baik.

Melalui pengimplementasi aktivitas *Finger Painting* akan lebih sesuai untuk memberikan kesempatan yang luas untuk melaksanakan aktivitas yang dihadapkan dengan berbagai macam bahan secara langsung yang dapat menarik perhatian anak-anak dan dapat memenuhi rasa keingintahuan sehingga diharapkan aktivitas keterampilan *Finger Painting* memberikan kesempatan pada peserta didik di PAUD Darul Amanah Bulungcangkring untuk mngembangkan kemampuan motorik halus.

Berdasarkan pemaparan data di atas maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul **“UPAYA PENINGKATAN KREATIVITAS MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN *FINGER PAINTING* DI PAUD DARUL AMANAH KELAS TABLIGH USIA 4-6 TAHUN BULUNGCANGKRING KECAMATAN JEKULO KABUPATEN KUDUS”**



## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimana upaya peningkatan kreativitas motorik halus anak melalui kegiatan *Finger Painting* di PAUD Darul Amanah Bulungcangkring kecamatan Jekulo kabupaten Kudus?

## **C. Tujuan Masalah dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui upaya peningkatan kreativitas motorik halus anak melalui kegiatan *Finger Painting* di PAUD Darul Amanah Bulungcangkring kecamatan Jekulo kabupaten Kudus.

### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

#### a. Manfaat secara teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan untuk mampu memberikan wacana dan masukan dalam dunia pendidikan terkait upaya peningkatan kreativitas motorik halus anak melalui kegiatan *Finger Painting* di PAUD Darul Amanah kelas tabligh Bulungcangkring Kecamatan Jekulo kabupaten Kudus.

b. Manfaat secara praktis

1) Bagi guru

Melalui penelitian ini, guru bisa membimbing dan mengarahkan peserta didik lebih baik lagi agar bisa meningkatkan motorik halus anak melalui *Finger Painting*.

2) Bagi peserta didik

Dengan adanya penelitian ini, peserta didik lebih dapat menumbuh kreativitas anak dan dapat mengembangkan motorik halus peserta didik melalui kegiatan *Finger Painting*.

3) Bagi peneliti

Peneliti ini menjadi pengembangan diri untuk menuangkan ide dan pemasukan dalam rangka menyelesaikan permasalahan dalam memberi solusi tentang meningkatkan kreativitas peserta didik dan pengembangan motorik halus melalui *Finger Painting*.

## **BAB II**

### **KREATIVITAS MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN *FINGER PAINTING***

#### **A. Kajian Teori**

1. Motorik halus
  - a. Pengertian motorik halus

Motorik berasal dari kata “motor” yang menurut pendapat Gallahue yang artinya suatu dasar biologi atau mekanika yang memberikan pengaruh terjadinya gerak. Menurut Muhibbin juga mengartikan motor sebagai istilah yang merujuk pada hal, keadaan atau aktivitas yang melibatkan otot-otot dan gerakannya. Kata lainnya, motor yakni segala keadaan yang memberikan peningkatan atau menghasilkan stimulasi atau rangsangan pada aktivitas organ-organ fisik.

Motorik yakni semua gerak yang dimungkinkan untuk dilaksanakan oleh seluruh tubuh, sedangkan perkembangan motorik yakni sebagai perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh.<sup>10</sup> Pencapaian keterampilan motorik halus maka guru harus memberikan stimulasi terhadap peserta didik yang

---

<sup>10</sup> Samsudin, *Pembelajaran Motorik Di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Pranada Media Group, 2017). Hlm, 10-11.

bertujuan untuk mencapai keterampilan motorik halus yang maksimal.

Perkembangan motorik yakni proses tumbuh kembang kemampuan gerak peserta didik. Pada dasarnya perkembangan motorik halus berkembang sejalan dengan kematangan saraf, otot anak ataupun kemampuan kognitif sehingga setiap gerakan sederhana merupakan hasil dari pola interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dan sistem dalam tubuh yang dikontrol oleh otak.<sup>11</sup>

Motorik yakni gerak yang didalamnya melibatkan fungsi motorik seperti otak, syaraf, otot dan rangka. Masing-masing peranan tersebut saling berhubungan, saling menunjang dan saling melengkapi dengan unsur-unsur yang lain untuk mencapai kondisi motorik yang lebih sempurna.

Menurut Sumantri bahwasanya motorik halus yakni suatu pengorganisasian penggunaan kelompok otot-otot kecil seperti jari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi dengan tangan,

---

<sup>11</sup> Romlah, “Pengaruh Motorik Halus dan Motorik Kasar Terhadap Perkembangan Kreatifitas Anak Usia Dini”, *Jurnal Tadris*, Vol.2, No, 2, 2017.

keterampilan yang meliputi pemanfaatan menggunakan alat-alat dalam mengerjakan suatu objek.<sup>12</sup>

Kesimpulannya, motorik halus yakni gerakan yang menggunakan otot-otot kecil atau otot halus yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi dengan tangan yang melibatkan sebagian anggota tubuh tertentu yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih. Motorik halus membutuhkan koordinasi yang lebih cermat serta tidak membutuhkan banyak tenaga dan keterampilan motorik halus peserta didik merasa terhibur dan membuat mereka senang.

Kemampuan motorik halus adalah kemampuan yang berhubungan dengan keterampilan fisik yang melibatkan otot kecil dan koordinasi mata dan tangan. Untuk mengembangkan keterampilan ada tiga hal yang penting yaitu kesempatan untuk berlatih, rangsangan untuk belajar, contoh yang baik untuk ditiru dan bimbingan yang baik untuk meyakinkan bahwa peniruan yang dilakukan itu benar. Kemampuan motorik halus dapat dilatih dan dikembangkan melalui kegiatan seperti bermain puzzle, menyusun balok, memasukan benda ke

---

<sup>12</sup> Sumantri, *Model pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*, (Jakarta, Depdiknas , Dirjen Dikti, 2013). Hlm, 143.

dalam lubang sesuai bentuknya, membuat garis, melipat kertas, menjahit dan sebagainya.<sup>13</sup>

Setiap anak mampu mencapai tahap perkembangan motorik halus secara optimal dengan mendapatkan stimulus yang tepat. Di setiap fase, anak membutuhkan rangsangan untuk mengembangkan motorik halusnya. Semakin banyak yang dilihat dan didengar anak, semakin banyak yang ingin diketahuinya. Perkembangan gerak motorik halus merupakan meningkatnya pengkoordinasian gerak tubuh yang melibatkan otot dan saraf yang jauh lebih kecil atau detail. Kelompok otot dan saraf inilah yang nantinya mampu mengembangkan gerak motorik halus seperti meremas kertas, menyobek, menggambar, menempel, menjahit dan sebagainya.

Gerakan motorik halus adalah bila gerakan hanya melibatkan bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat. Gerakan ini membutuhkan koordinasi mata dan yang cermat. Gerakan motorik halus yang terlihat saat usia Taman Kanak-Kanak, antara lain adalah anak mulai bisa menyikat giginya, menyisir, memakai sepatu sendiri.

---

<sup>13</sup> Bambang Sujiono dkk, *Metode Pengembangan Fisik*,(Jakarta: Universitas Terbuka, 2008). Hlm. 13.

Perkembangan motorik merupakan proses memperoleh keterampilan dan pola gerakan yang dapat dilakukan anak.<sup>14</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik halus adalah kesanggupan melakukan gerakan yang melibatkan koordinasi mata dan otot-otot kecil seperti keterampilan menggunakan jari-jemari dan pergelangan tangan yang cermat dan tepat.

b. Tujuan pengembangan motorik halus

Secara garis besar tujuan pengembangan motorik halus untuk anak usia 4-6 tahun adalah anak dapat menunjukkan kemampuan menggerakkan anggota tubuhnya dan terutama terjadinya koordinasi mata dan tangan sebagai persiapan untuk pengenalan menulis. Kecerdasan motorik halus anak berbeda-beda. Dalam hal kekuatan maupun ketepatannya. Perbedaan ini juga dipengaruhi oleh pembawaan anak dan stimulasi yang didapatkannya. Lingkungan mempunyai pengaruh yang lebih besar dalam kecerdasan motorik halus anak. Lingkungan dapat meningkatkan ataupun menurunkan taraf kecerdasan anak, terutama pada masa-masa pertama kehidupannya. Tujuan motorik halus adalah untuk

---

<sup>14</sup> A. Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta : Kencana Prenada Media, 2011). Hlm. 164.

membuat anak bisa berkreasi seperti menggunting, menggambar, mewarnai, dan mengayam atau menjahit.<sup>15</sup>

Sumantri menyatakan ada beberapa tujuan dalam pengembangan motorik halus anak di usia 4-6 tahun yaitu:

- 1) Anak mampu mengembangkan kemampuan motorik halus yang berhubungan dengan keterampilan gerak kedua tangan.
- 2) Anak mampu menggerakkan anggota tubuh yang berhubungan dengan gerak jari jemari: seperti kesiapan menulis, menggambar dan memanipulasi benda-benda.
- 3) Anak mampu mengkoordinasikan indra mata dan aktivitas tangan. Koordinasi permainan membentuk dari tanah liat atau adonan dan lilin, menggambar, mewarnai, menempel, menggunting, memotong, merangkai benda dengan benang (*meronce*)
- 4) Anak mampu mengendalikan emosi dalam beraktivitas motorik halus. Kegiatan yang melibatkan motorik halus dapat melatih kesabaran

---

<sup>15</sup> Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Indeks, 2009). Hlm. 14.



anak dalam mengerjakan atau membuat suatu karya.<sup>16</sup>

c. Manfaat motorik halus

Manfaat motorik halus menurut Hurlock antara lain:

1) Keterampilan bantu diri

Peserta didik mampu melaksanakan segala sesuatu bagi diri sendiri seperti keterampilan berpakaian, merawat diri, makan dan mandi.

2) Keterampilan bantu sosial

Keterampilan bantu sosial seperti membantu pekerjaan rumah dan sekolah.

3) Keterampilan bermain

Untuk bermain bersama teman sebaya, peserta didik membutuhkan keterampilan seperti keterampilan bermain bola, melukis dan menggambar.

4) Keterampilan sekolah

Pada awal sekolah yakni melibatkan keterampilan motorik seperti melukis, menulis dan menggambar. Semakin baik keterampilan yang dimiliki semakin baik juga akan menyesuaikan

---

<sup>16</sup> Sumantri, *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*, (Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikti, 2005). Hlm. 146.

sosial serta prestasi akademik dan non akademik. Keterampilan motorik halus juga bermanfaat terhadap peserta didik dengan tepat dan berhasil menyelesaikan tugas motorik tertentu. Perkembangan motorik halus pada anak usia PAUD yakni dengan melalui kegiatan *Finger Painting* atau melukis dengan jari yang mana anak akan bermain sekaligus belajar dan juga mampu membantu anak untuk belajar menggunakan jarinya untuk menulis. Anak akan bergairah menerima kegiatan pengembangan apabila aktivitas yang diberikan dan disukai oleh anak dan sesuai akan tingkat usia perkembangannya.<sup>17</sup>

d. Indikator motorik halus

Adapun indikator motorik halus menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 mengenai standar tingkat pencapaian perkembangan motorik halus anak antara lain:

- 1) Menggambar sesuai gagasannya
- 2) Meniru bentuk
- 3) Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan

---

<sup>17</sup> Elizabeth B.Hurlock, *Perkembangan anak*, (Jakarta: Erlangga). Hlm, 156.

- 4) Menggunakan alat tulis dengan sesuai
  - 5) Menggunting sesuai dengan pola
  - 6) Menempel gambar dengan tepat
  - 7) Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci.<sup>18</sup>
- e. Faktor-faktor yang mempengaruhi motorik halus

Menurut pendapat Kartini mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motorik halus terhadap anak sebagai berikut:

- 1) Faktor hereditas (warisan sejak lahir atau bawaan) seperti bentuk tubuh dan kecerdasan yang memiliki pengaruh yang sangat kentara terhadap laju perkembangan motorik.
- 2) Faktor lingkungan yang memberikan keuntungan atau merugikan kematangan fungsi-fungsi organis dan fungsi psikis.
- 3) Kegiatan anak sebagai subyek yang berkenaan dengan emosi dan memiliki usaha untuk membangun diri sendiri.
- 4) Kelahiran yang sulit terkhususnya apabila terdapat kerusakan terhadap otak akan memperlambat perkembangan motorik.

---

<sup>18</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun.

5) Adanya rangsangan, dorongan dan kesempatan untuk menggerakkan semua bagian tubuh maka akan mempercepat perkembangan motorik peserta didik.<sup>19</sup>

f. Tahapan motorik halus anak

Peserta didik PAUD telah mampu mengkoordinasikan gerakan visual motorik seperti mengkoordinasikan gerakan mata dengan tangan, lengan dan tubuh secara bersamaan misalnya dapat dilihat pada waktu anak menulis atau menggambar. Adapun tahapan perkembangan motorik halus anak PAUD antara lain:

- 1) Pada saat peserta didik usia 3 tahun, kemampuan gerak halus anak belum berbeda akan kemampuan gerak halus saat masih bayi.
- 2) Pada usia 4 tahun, koordinasi motorik anak secara substansial sudah mengalami kemajuan dan gerakannya sudah lebih cepat yang sudah cenderung sempurna.
- 3) Pada usia 5 tahun, koordinasi motorik peserta didik sudah lebih sempurna seperti tangan, lengan dan tubuh bergerak di bawah koordinasi mata.
- 4) Pada akhir masa kanak-kanak usia 6 tahun, peserta didik sudah mulai belajar bagaimana menggunakan

---

<sup>19</sup> Kartini Kartono, *Pengaruh Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Alumni, 2016). Hlm, 21.

jemari dan pergelangan tangannya seperti menggunakan ujung pensil.

## 2. Kreativitas

### a. Pengertian Kreativitas

Kreativitas belajar seringkali dianggap sebagai sesuatu ketrampilan yang didasarkan pada bakat alam, dimana hanya mereka yang berbakat saja yang bisa menjadi kreatif. Anggapan tersebut tidak sepenuhnya benar, walaupun dalam kenyataannya terlihat bahwa orang tertentu memiliki kemampuan untuk menciptakan ide baru dengan cepat dan beragam. Sesungguhnya kemampuan berpikir kreatif pada dasarnya dimiliki semua orang.

Menurut Munandar kreativitas sebagai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, sebagai kemampuan untuk memberi gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah, atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan baru antara unsur yang sudah ada sebelumnya.<sup>20</sup> Kreativitas seseorang dapat dilihat dari tingkah laku atau kegiatannya yang kreatif. Menurut Slameto bahwa yang penting dalam kreativitas bukanlah penemuan sesuatu

---

<sup>20</sup> Utami Mundandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2012), hlm. 25.

yang belum pernah diketahui orang sebelumnya, melainkan bahwa produk kreativitas merupakan sesuatu yang baru bagi diri sendiri dan tidak harus merupakan sesuatu yang baru bagi orang lain atau dunia pada umumnya.<sup>21</sup>

Menurut Gallagher dalam Rachmawati mengatakan bahwa “Creativity is a mental process by which an individual creates new ideas or products, or recombines existing ideas and product, in fashion that is novel to him or her” (kreativitas merupakan suatu proses mental yang dilakukan individu berupa gagasan ataupun produk baru, atau mengkombinasikan antara keduanya yang pada akhirnya akan melekat pada dirinya).<sup>22</sup>

Supriadi dalam Rachmawati mengutarakan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada. Kreativitas merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang mengimplikasikan terjadinya eskalasi dalam kemampuan berpikir, ditandai

---

<sup>21</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). hlm. 146.

<sup>22</sup> Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-kanak* (Jakarta: Depdikbud, 2005), hlm. 15.

oleh suksepsi, diskontinuitas, diferensiasi, dan integrasi antara tahap perkembangan.

Menurut Semiawan dalam Rachmawati bahwa kreativitas merupakan kemampuan untuk memberikan gagasan baru dan menerapkannya dalam pemecahan masalah. Chaplin dalam Rachmawati mengutarakan bahwa kreativitas adalah kemampuan menghasilkan bentuk baru dalam seni, atau, dalam permesinan, atau dalam pemecahan masalah-masalah dengan metode-metode baru.

Menurut Kuper dan Kuper kreativitas merupakan sebuah konsep yang majemuk dan multi-dimensial, sehingga sulit didefinisikan secara operasional.<sup>23</sup> Definisi sederhana yang sering digunakan secara luas tentang kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru. Wujudnya adalah tindakan manusia. Melalui proses kreatif yang berlangsung dalam benak orang atau sekelompok orang, produk-produk kreatif tercipta.

Adapun ayat Al-Qur'an terkait kreativitas anak dalam QS. Al-Baqarah (2): 219-220, seperti berikut:

كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ

---

<sup>23</sup> Alli Imron, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Pustaka Jaya, 2007), hlm. 128.

*Artinya:”Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu memikirkan, Tentang dunia dan akhirat”<sup>24</sup>*

Berdasarkan beberapa definisi yang diuraikan, disimpulkan bahwa kreativitas merupakan suatu proses mental individu yang melahirkan gagasan, proses, metode ataupun produk baru yang efektif yang bersifat imajinatif, fleksibel, suksesi, dan diskontinuitas, yang berdaya guna dalam berbagai bidang untuk pemecahan suatu masalah. Jadi kreativitas merupakan bagian dari usaha seseorang. Kreativitas akan menjadi seni ketika seseorang melakukan kegiatan. Dari pemikiran yang sederhana itu, penulis melakukan semua aktivitas yang bertujuan untuk memacu atau menggali kreativitas.

#### b. Ciri-Ciri Kreativitas

Menurut Pedoman Diagnostik Potensi Peserta Didik disebutkan ciri kreativitas antara lain:

- 1) Menunjukkan rasa ingin tahu yang luar biasa
- 2) Menciptakan berbagai ragam dan jumlah gagasan guna memecahkan persoalan
- 3) Sering mengajukan tanggapan yang unik dan pintar
- 4) Berani mengambil resiko
- 5) Suka mencoba

---

<sup>24</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Jilid II Jakarta: Lentera Abadi, 2010.



- 6) Peka terhadap keindahan dan segi estetika dari lingkungan<sup>25</sup>

### 3. *Finger Painting*

#### a. Pengertian *Finger Painting*

*Finger Painting* atau menggambar dengan jari yakni suatu teknik melukis dengan jari tangan secara langsung tanpa menggunakan bantuan alat. Adapun jenis kegiatan ini dilaksanakan dengan cara mengoleskan adonan warna (bubur warna) menggunakan jari tangan di atas bidang gambar. Melukis dengan jari atau *Finger Painting* yakni teknik melukis dengan menggunakan jari tanpa media apapun dikarenakan seni dapat dibuat menggunakan bahan apa saja termasuk seni melukis melalui jari-jari tangan.<sup>26</sup>

Pendapat menurut Witarsono, *Finger Painting* yakni melukis dengan jari yang bertujuan untuk melatih pengembangan imajinasi, memperhalus kemampuan motorik halus dan mengasah bakat seni rupa. Sedangkan menurut Sumanto bahwasanya *Finger Painting* yakni jenis aktivitas membuat gambar yang dilaksanakan melalui cara menggoreskan adonan warna (bubur warna) secara langsung melalui jari tangan secara bebas di atas

---

<sup>25</sup> Depdiknas, *Kerangka Dasar Kurikulum*, (Jakarta:2004), hlm. 19.

<sup>26</sup> Anies Listyowati dan Sugiyanto, *Finger Painting*,,,,,,,. Hlm, 2.

bidang gambar. Serta pendapat menurut Andrimeda mengatakan bahwasanya *Finger Painting* yakni istilah melukis dengan jari. Aktivitas ini merupakan suatu cara berkreasi di bidang datar dengan bubur bewarna sebagai bahan pewarnanya dan jari atau telapak tangan sebagai alatnya.<sup>27</sup>

Menurut Anies Listyowati & Sugiyanto pengertian *Finger Painting* atau menggambar dengan jari adalah teknik melukis dengan jari tangan secara langsung tanpa menggunakan bantuan alat. Jenis kegiatan ini dilakukan dengan mengoleskan adonan warna (bubur warna) menggunakan jari tangan diatas bidang gambar. Batasan jari yang digunakan adalah semua jari tangan, telapak tangan, sampai pergelangan tangan.<sup>28</sup>

Kesimpulannya *Finger Painting* yakni teknik melukis dengan jari menggunakan berbagai media dan warna, melatih pengembangan imajinasi serta mengasah bakat seni rupa.

Media memiliki kedudukan yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran secara

---

<sup>27</sup> Dewa Ayu Ketut Gayatri Suciati, Ni Ketut Suarni dkk, “Pengaruh Kegiatan Finger Painting Berbasis Teori Lokomosi Terhadap Keterampilan Motorik Halus Anak”, *Journal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 4, No. 2, 2016.

<sup>28</sup> Anies Listyowati dan Sugiyanto, *Finger Painting*, (Jakarta: Erlangga for Kids, 2016. Hlm. 2.

efektif. Media dalam proses pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya.<sup>29</sup>

Melalui *Finger Painting* anak akan merasakan sensasi pada jari dikarenakan aktivitas ini langsung menggunakan jari-jari tangan. Aktivitas melukis ini yang penting dilaksanakan oleh guru yakni bagaimana memberikan semangat dan menumbuhkan keberanian terhadap anak untuk berani menyentuh jarinya dengan cat warna sehingga akan melatih motorik halus anak khususnya jari-jari anak agar lebih lentur. Selain itu, *Finger Painting* anak akan mengalami proses berfikir agar lebih fokus dan membangkitkan imajinasi atau fantasi anak sehingga anak lebih merespon lebih tepat dan lancar.

Proses berkarya akan melibatkan kemampuan anak untuk menguasai media melukis langsung menggunakan jari-jari tangan sebagai alat yang utama. Anak akan mengeksplorasi berbagai macam gerak jari-jari tangan dan membuat beragam coretan atau sapuan tangan. Kegiatan ini akan dapat merekam, mengasah

---

<sup>29</sup> Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm, 41.

emosi anak sehingga ekspresi anak akan terlihat dari gerakan tangan di atas kertas baik coretan beraturan ataupun tidak beraturan sehingga anak akan merasa antusias dan penuh tawa.<sup>30</sup>

b. Teknik dasar *Finger Painting*

Teknik *Finger Painting* dipergunakan untuk memahami tata cara melakukan kegiatan *finger painting* yang benar diantaranya:

- 1) Melakukan *blocking*. *Blocking* dalam teknik *finger painting* adalah membuat sketsa atau gambar rancangan langsung menggunakan adonan warna. Lalu seluruh area sketsa warna diwarnai dengan adonan warna. Tahapan ini dilakukan langsung dengan menggunakan jari.
- 2) Menerapkan berbagai teknik tarikan jari untuk membuat gambar yang diinginkan. Seperti 1 jari spiral dan titik, 1 jari lurus, 1 jari putar, 1 jari melingkar, 1 jari lengkung angkat, 2 garis serong, 2 jari putar, 3 jari bergelombang, 3 jari lengkung putar, dan 3 jari putar. Khusus teknik 1 jari spiral dan titik dapat digunakan tanpa melakukan

---

<sup>30</sup> Yuventi Amanda, "Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Finger Painting", *Jurnal Paud*, Vol. 2, No. 1, 2014.

*blocking* terlebih dahulu.<sup>31</sup> Jadi *Finger painting* dapat dilakukan dengan dua teknik yang pertama adalah teknik memenuhi semua bidang kertas dengan adonan warna. Selanjutnya teknik menarik garis dimana peserta didik dapat mengaplikasikan warna-warni dengan tarikan jari hingga membentuk gambar yang diinginkan.

c. Alat dan bahan *Finger Painting*

Adapun alat dan bahan *Finger painting* sebagai berikut:

1) Alat-alat *Finger Painting*

Alat *Finger painting* menurut B.E.F Montolalu antara lain:

- a) Kertas putih
- b) Cat dengan 4-6 warna
- c) Koran
- d) Kain lap

2) Bahan *Finger Painting*

- a) Cat lukis sebagai bahan *Finger Painting*
- b) Kain atau kertas putih
- c) Pewarna kue yang bewarna tajam
- d) Air

---

<sup>31</sup> Amelia Sofiyana, *Kreasi Cap Jari*, (Jakarta, Erlangga For Kids, 2016). Hlm. 4.

e) Wadah atau mangkuk<sup>32</sup>

d. Tujuan dan manfaat *Finger Painting*

Adapun tujuan dan manfaat *Finger Painting* antara lain:

1) Tujuan *Finger Painting*

- a) Mengembangkan ekspresi melalui media lukis melalui gerakan tangan
- b) Mengembangkan fantasi, imajinasi dan kreativitas anak
- c) Melatih otot-otot tangan atau jari, koordinasi otot dan mata
- d) Melatih kecakapan mengkombinasikan warna primer
- e) Memupuk perasaan pada gerakan tangan
- f) Memupuk perasaan keindahan

2) Manfaat *Finger Panting*

- a) Alat bantu untuk anak dengan orang dewasa dikarenakan mampu untuk mengekspresikan emosi mereka
- b) Untuk meningkatkan kemampuan berfikir dan kreatif, mengembangkan kemampuan dalam mengungkapkan nilai-nilai estetika melalui gambaran karya kreatif dan meltih otot jari

---

<sup>32</sup> Yuventi Amanda, "Peningkatan Keterampilan Motorik,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,  
2014.

- c) Sebagai media mencurahkan perasaan, alat bercerita, bermain sambil belajar, melatih berfikir komprehensif dan mampu melatih jari-jemarnya anak (motorik halus).<sup>33</sup>
- e. Menggambar melalui *Finger Painting*

Melukis dengan jari yakni salah satu cara yang mudah dalam menyalurkan kreativitas anak dan juga mampu melatih kelenturan jari-jemari anak, cara membuatnya sangatlah mudah dan dapat dibuat sendiri oleh orang tua di rumah. Upaya meningkatkan motorik halus pada anak dilaksanakan melalui pemberian tugas menggambar juga harus memberikan kesempatan terhadap anak untuk lebih berani menciptakan suatu dari inisiatif sendiri.

Menurut Fredrich Froebel yakni cara mendidik anak-anak yang baik yakni melalui pemberian kesempatan terhadap anak untuk mempunyai kesibukan yang aktif mengerjakan, membuat dan menciptakan sesuatu atas inisiatif sendiri. Adapun aktivitas menggambar melalui teknik *Finger Painting* yakni untuk menumbuhkan dan meningkatkan kreativitas anak sehingga terdapat beberapa hal yang harus dilakukan oleh guru antara lain:

---

<sup>33</sup> Hajar Pamadhi dkk, *Seni Keterampilan Anak*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012). Hlm, 11.

- 1) Memberikan rasa aman terhadap anak dalam mengekspresikan kreativitasnya
- 2) Mengakui dan menghargai gagasan-gagasan anak
- 3) Memberikan dorongan bagi anak dalam mewujudkan dan mengkomunikasikan gagasan-gagasannya
- 4) Membantu anak dalam memahami dalam berpikir dan bersikap
- 5) Memberikan peluang dalam mengkomunikasikan gagasan-gagasannya
- 6) Memmberikan informasi terhadap peluang-peluang yang ada.<sup>34</sup>

f. Langkah-langkah *Finger Painting*

Adapun langkah-langkah *Finger Painting* sebagai berikut:

- 1) Peserta didik dan guru mempersiapkan bahan-bahan yang telah disiapkan
- 2) Guru memandu anak-anak untuk membuat adonan terlebih dahulu sebelum membuat *Finger painting*
- 3) Cara membuat bahan *Finger Painting* yakni tepung kanji dan tepung terigu diaduk sampai rata.

---

<sup>34</sup> Nova Nur Indah Yanti dan Sri Setyowati, “Meningkatkan Kreativitas Anak Menggunakan Finger Painting Pada Kelompok A Tk Fatayat”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, 2020.



Memasukkan air kemudian di aduk sampai rata sehingga adonan terlihat encer. Langkah selanjutnya yakni adonan dimasak hingga mendidih sambil diaduk terus menerus sehingga adonan mengental seperti lem. Setelah dingin, guru membantu anak untuk membantu anak untuk membagi adonan dalam beberapa tempat untuk diberi warna sesuai dengan kebutuhan dan keinginan anak

- 4) Guru menyiapkan kertas gambar besar yang kemudian anak mampu menggambar dengan menggunakan jari yang sebelumnya sudah dilumuri dengan *Finger Painting*
- 5) Akhir kegiatan, anak akan menceritakan lukisan yang telah dibuat.<sup>35</sup>

g. Implementasi *Finger Painting* dalam meningkatkan motorik halus anak

*Finger painting* dipilih sebagai kegiatan yang mampu untuk meningkatkan motorik halus anak antara lain:

- 1) *Finger Painting* mampu melatih motorik halus terhadap anak yang dapat melibatkan gerak otot-otot kecil dan kematangan syaraf dikarenakan anak

---

<sup>35</sup> Rachmawati, Yeni dan Kurniati Euis, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada anak*, (Jakarta: Erlangga, 2016). Hlm, 32-33.

menggerakkan jari-jarinya untuk melukis di atas kertas

- 2) Mengenal konsep warna primer (merah, kuning dan biru) dikarenakan warna-warna terang guru mampu mengetahui kondisi anak, kegembiraan dan kondisi-kondisi emosi anak
- 3) Mengenalkan konsep pencampuran warna primer sehingga menjadi warna yang sekunder dan tersier
- 4) Memperkenalkan estika keindahan warna
- 5) Melatih imajinasi dan kreativitas anak
- 6) Waktu yang berkualitas dan menyenangkan selama aktivitas berlangsung
- 7) Anak belajar mengenal warna dan mampu mencampurkannya menjadi warna baru
- 8) Melatih kemampuan panca indera anak misalkan sentuhan, penglihatan, penciuman dan rasa
- 9) Mengembangkan koordinasi tangan dan mata
- 10) Mengekspresikan perasaan anak melalui lukisan tersebut.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> Rachmawati, Yeni dan Kurniati Euis, *Strategi Pengembangan,,,,,,,,,,,,,* Hlm, 33.

## **B. Kajian Pustaka**

*Pertama*, skripsi karya Ria Firda Andriani (2019) yang berjudul *Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Finger Painting pada Anak Kelompok V di TK Al-Akbar Rajabasa Bandar Lampung*. Tujuan dalam penelitian ini yakni untuk meningkatkan keterampilan motorik halus melalui kegiatan *Finger Painting* dan untuk mengetahui keberhasilan penerapan kegiatan *Finger Painting*, apakah dapat mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok B di Tk Al akbar Rajabasa Bandar Lampung. Pada penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas yang difokuskan pada situasi kelas atau lazim disebut Classroom Action Research. Alat pengumpul data terdiri dari Observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisi data penelitian tindakan kelas dalam rangkaian langkah dengan beberapa siklus, dimana dalam satu siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

Berdasarkan hasil penelitian dalam meningkatkan keterampilan motorik halus melalui kegiatan Finger painting pada anak kelompok B di TK Al Akbar Rajabasa Bandar Lampung. Pada siklus I peserta didik yang belum berkembang mempunyai nilai presentase yang tinggi yakni 30%, dan peserta didik yang Berkembang Sangat Baik mempunyai nilai presentase yang sangat rendah yakni 20%. Berdasarkan siklus II peserta didik yang Belum

Berkembang mengalami jumlah yang sangat rendah dibanding pada pertemuan sebelumnya yakni ada 1 anak (5%), peserta didik yang Berkembang Sangat Baik mengalami peningkatan yang bertambah yakni 85%. Dan dapat dikatakan berhasil karena telah mencapai indikator keberhasilan yakni 85%. Maka dapat penulis simpulkan bahwa melalui kegiatan *Finger Painting* dapat meningkatkan keterampilan motorik di TK Al-Akbar Rajabasa Bandar Lampung.<sup>37</sup>

Perbedaan dalam skripsi ini yakni tujuan penelitian dan objek penelitian, adapun tujuan dalam penelitian peneliti yakni untuk mengetahui upaya melatih kreativitas motorik halus anak melalui kegiatan *Finger Painting* dan obbjek penelitiannya yakni di PAUD-TPA Darul Amanah Bulungcangkring kecamatan Jekulo Kudus.

*Kedua*, skripsi karya Anita Anggraini (2018) yang berjudul *Upaya Meningkatkan Motorik Halus Melalui Kegiatan Finger Painting pada Anak Kelompok V TK Sinar Mutiara Helvetia*. Adapun tujuan dalam penelitian ini yakni apakah upaya meningkatkan kemampuan motorik halus dengan Kegiatan *Finger Painting* pada anak kelompok B di Tk Sinar Mutiara Helvetia Medan. Metode dalam Penelitian ini bersubjek 15 anak dengan

---

<sup>37</sup> RiaFirdaAndriani, “Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan *Finger Painting* pada Anak Kelompok V di TK Al-Akbar Rajabasa Bandar Lampung”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri raden Intan Lampung, 2019.

rincian 9 anak laki-laki dan 6 anak perempuan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi dan dokumentasi hasil karya. Alat yang digunakan adalah lembar instrumen penilaian, dan observasi. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan melalui 3 Siklus dengan beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Hasil dalam penelitian ini yakni motorik halus anak kelompok B pada pra tindakan sebanyak 13.3%, pada siklus 1 meningkat menjadi 28.3%, pada siklus 2 meningkat menjadi 48.3 % dan pada siklus 3 meningkat menjadi 81.7%. Perolehan persentase pada siklus 3 membuktikan bahwa penelitian ini telah mencapai indikator keberhasilan yaitu motorik halus anak mengalami peningkatan  $\geq 75\%$ . Dari hasil yang di proses dapat disimpulkan bahwa motorik halus anak kelompok B TK Sinar Mutiara Helvetia Medan meningkat dengan baik.<sup>38</sup>

Adapun perbedaan dalam skripsi ini yakni tujuan penelitian, objek penelitian dan metode penelitian. Tujuan dalam penelitian ini yakni untuk mengetahui upaya melatih kreativitas motorik halus anak melalui kegiatan *Finger Painting* dan objek penelitiannya yakni di PAUD-TPA Darul Amanah

---

<sup>38</sup> Anita Anggraini, “Upaya Meningkatkan Motorik Halus Melalui Kegiatan Finger Painting pada Anak Kelompok V TK Sinar Mutiara Helvetia”, *Skripsi*, Fakultas Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2018.

Bulungcangkring kecamatan Jekulo Kudus sedangkan metode dalam penelitian ini yakni menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK).

*Ketiga*, skripsi karya Diani Deka Rusanti (2020) yang berjudul *Penerepan Finger Painting dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Kelompok B Usia 5-6 Tahun Di TK Al-Hidayah Bandar Lampung*. Adapun tujuan dalam penelitian ini yakni untuk mengetahui penerepan *Finger Painting* dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini kelompok B usia 5-6 tahun di Tk Al-Hidayah Bandar Lampung. Metode dalam penelitian ini yakni pendekatan kualitatif yang dikenal sebagai penelitian naturalistic, menggunakan lingkungan alamiah dan tidak dimanipulasi dalam setingan apapun.

Adapun hasil dalam penelitian ini yakni apat disimpulkan bahwa ada berbagai macam kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak. Persamaan dari penelitian diatas yaitu sama-sama mengembangkan kemampuan motorik halus yang membedakannya adalah cara yang digunakan untuk meningkatkan motorik halus anak, anak usia dini yang dijadikan sasaran penelitian ada di Taman Kanak-kanak Al-Khairiyah Bandar Lampung.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Diani Deka Rusanti, “Penerepan Finger Painting dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Kelompok B Usia 5-6 Tahun Di TK Al-Hidayah Bandar Lampung”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020.

Perbedaan dalam skripsi ini yakni tujuan penelitian, objek penelitian dan jenis penelitian. Tujuan dalam penelitian ini yakni untuk mengetahui upaya melatih kreativitas motorik halus anak melalui kegiatan *Finger Painting* dan objek penelitiannya yakni di PAUD-TPA Darul Amanah Bulungcangkring kecamatan Jekulo Kudus sedangkan metode dalam penelitian ini yakni menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK).

*Keempat*, jurnal karya Anita Oktavia (2020) yang berjudul *Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus melalui Kegiatan Finger Painting pada Anak Usia Dini di Kober Rofa Sukadana Lampung Timur*. Adapun tujuan dalam penelitian ini yakni untuk meningkatkan keterampilan motorik halus melalui kegiatan *Finger painting* di KOBBER Rofa Sukadana Lampung Timur. Sedangkan metode dalam penelitian ini yakni Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan melalui 2 siklus. Untuk mengetahui tingkat perkembangan anak peneliti menggunakan lembar observasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa kegiatan *Finger painting* dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak di KOBBER Rofa Sukadana Lampung Timur.

Hasil penelitian ini yakni dapat dilihat dari hasil penilaian siklus II yang menunjukkan bahwa keterampilan motorik halus sudah mencapai kriteria perkembangan yang diharapkan yaitu BSH (Berkembang Sesuai Harapan). Hasil yang sama dapat

diilihat saat proses kegiatan *Finger painting* berlangsung, anak sudah dapat mengkoordinasi mata dan tangannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa anak-anak sudah dapat menggunakan tangan dan jari-jarinya untuk melukis dengan baik serta jari-jari anak nampak lentur pada saat kegiatan melukis.<sup>40</sup>

Adapun perbedaan dalam skripsi ini yakni tujuan penelitian dan objek penelitian. Tujuan dalam penelitian ini yakni untuk mengetahui upaya melatih kreativitas motorik halus anak melalui kegiatan *Finger Painting* dan objek penelitiannya yakni di PAUD-TPA Darul Amanah Bulungcangkring kecamatan Jekulo Kudus.

### **C. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis tindakan yang dapat diajukan yakni sebagai upaya melatih kreativitas motorik halus anak melalui kegiatan *Finger Painting* di PAUD Darul Amanah kelas tabligh usia 4-6 tahun Bulungcangkring kecamatan Jekulo kabupaten Kudus.

---

<sup>40</sup> Anita Oktavia, “Upaya Meningkatkan Ketrampilan Motorik Halus melalui Kegiatan Finger Painting pada Anak Usia Dini di Kober Rofa Sukadana Lampung Timur”, *Jurnal Edukasi AUD*, Vol.6, 2020.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yakni suatu cara ilmiah yang digunakan dalam mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis penelitian yang akan peneliti gunakan yakni Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau nama lainnya yakni *Classroom Action Research*. Penelitian tindakan kelas yakni sebuah metode penelitian yang pelaksanaannya dilaksanakan yang bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang terdapat pada konteks pembelajaran di kelas dan langkah-langkah yang digunakan oleh guru dalam memperbaiki kualitas pembelajaran.<sup>41</sup>

Penelitian tindakan kelas yang direncanakan dalam penelitian ini yakni pengimplementasian metode eksperimen yang dilaksanakan dalam dua siklus yang terdiri dari 4 tahap yakni *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan) dan *reflection* (refleksi).<sup>42</sup> Pendekatan tindakan kelas menunjukkan bahwasanya kegiatan penelitian ini dilaksanakan di dalam kelas. Peneliti menunjuk pada suatu aktivitas atau kegiatan tertentu dalam memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan motorik halus anak. Penelitian ini diharapkan

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009). Hlm, 2.

<sup>42</sup> Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006). Hlm, 3-4.

akan memiliki pengaruh yang baik terhadap perbaikan ataupun dalam meningkatkan profesionalisme guru dalam mengelola kelas.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Untuk mendapatkan data terkait upaya melatih kreativitas motorik halus anak melalui kegiatan *Finger Painting* di PAUD-Darul Amanah Bulungcangkring kecamatan Jekulo kabupaten Kudus maka penelitian ini dilakukan antara lain:

- a. Tempat penelitian : PAUD Darul Amanah  
Bulungcangkring
- b. Waktu penelitian : 5 Agustus sampai dengan 22  
Agustus 2022
- c. Alamat : Bulungcangkring kecamatan Jekulo  
Kudus

Penelitian ini dilatar belakangi untuk meningkatkan motorik halus anak sehingga akan menjadikan perkembangan anak akan lebih optimal dan mampu mandiri dalam memenuhi aktivitas kesehariannya. Selain itu, akan juga meningkatkan kepercayaan diri dan untuk meningkatkan kekreatifan dan inovatif pada anak.

## **C. Subjek dan Kolaborator Penelitian**

### **1. Subjek penelitian**

Subjek dalam penelitian ini yakni 15 anak terdiri dari 6 anak laki-laki dan 9 anak perempuan di PAUD Darul Amanah Bulungcangkring kecamatan Jekulo kabupaten Kudus.

## 2. Kolaborator penelitian

Penelitian ini yakni menggunakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) sehingga membutuhkan kolaborator sebagai mitra kerja. Kolaborator penelitian ini yakni kerjasama antara praktisi atau guru, kepala sekolah, peserta didik dan lain-lain sehingga peneliti melalui pemahaman kesepakatan yang pada akhirnya menciptakan persamaan dalam suatu tindakan.<sup>43</sup>

Kolaboator dalam penelitian ini yakni guru kelas Tabligh (4-6) tahun yang bernama ibu Durotul Inayah, S.E. Dengan adanya kolaborator ini akan membantu mengenai suatu cara ataupun strategi kreativitas yang digunakan untuk meningkatkan motorik halus pada anak di PAUD Darul Amanah Bulungcangkring kecamatan Jekulo kabupaten Kudus.

### **D. Siklus Penelitian**

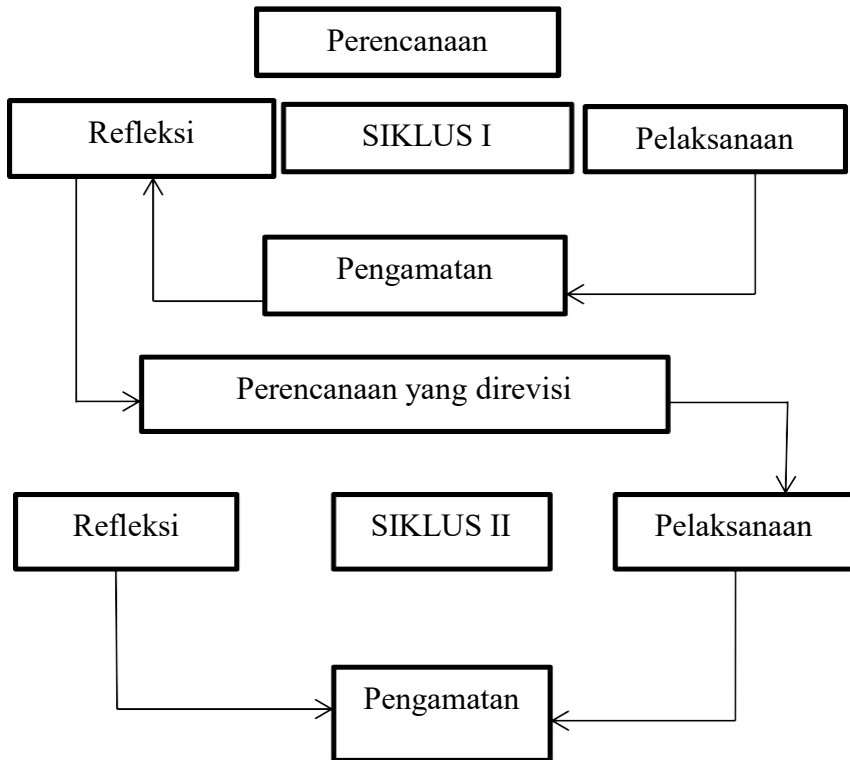
Penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini yakni terdiri dari 2 siklus yang mana setiap siklus meliputi 4 tahap yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi, skema siklus penelitian antara lain:<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup> Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian,,,,,,,,,,,,,* Hlm, 3-4.

<sup>44</sup> Rosma Hartiny Sam's, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Teras, 2010). Hlm,

Gambar 3. 1  
Siklus Penelitian di PAUD Darul Amanah Bulungcangkring



Berdasarkan penelitian tindakan kelas di atas, adapun penjelasan mengenai hal-hal antara lain:

## 1. Siklus I

### a. Perencanaan tindakan

Pada tahap ini, peneliti dan guru kelas kolaborasi untuk menyusun dan mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tindakan. Adapun tahap dalam perencanaan antara lain:

- 1) Menentukan waktu dalam melaksanakan siklus I
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Harian (RPPH)
- 3) Menyiapkan bahan yang akan diberikan oleh peserta didik
- 4) Menyiapkan media yang akan digunakan yakni media dari *Finger Painting*
- 5) Menyiapkan lembar observasi atau pengamatan yang memuat indikator atau aspek perkembangan motorik halus

### b. Tahap Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan deskripsi tindakan yang akan dilakukan, skenario kerja tindakan perbaikan akan dikerjakan dan prosedur tindakan yang akan diterapkan. Adapun tahapannya antara lain:

1) Sebelum pembelajaran

Sebelum pembelajaran dimulai tempat untuk melaksanakan *Finger painting*.

2) Kegiatan awal

a) Baris berbaris

b) Guru mengucapkan salam

c) Guru bersama peserta didik membaca doa sebelum belajar

3) Kegiatan inti

a) Guru bertanya kabar terhadap peserta didik dan melakukan absensi

b) Guru membuka pelajaran dengan bercerita tentang keluarga jari-jemari yang saling membantu untuk menempelkan kertas besar. Guru menunjukkan beberapa contoh dari *Finger Painting* pada siswa sebagai salah satu contoh penggunaan jari-jemari untuk berkreasi. Berikan kesempatan pada siswa untuk mengamati karya *Finger Painting* melalui aktivitas melihat dan meraba. Guru menggugah rasa ingin tahu siswa dan memotivasi untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan gambar yang diamati.

- c) Ajak siswa untuk membuat bahan pewarna untuk *Finger Painting*. Tunjukkan pada siswa alat dan bahan untuk membuat *Finger Painting* yang telah disiapkan sambil menyebutkan namanya.
- d) Jelaskan pada siswa mengenai berbagai jenis bahan pewarna yang dapat digunakan untuk membuat *Finger Painting* termasuk yang berbahaya jika termakan. Sampaikan bahwa cat yang akan dibuat merupakan bahan makanan dan aman jika tertelan. Peragakan cara membuat bahan pewarna *Finger Painting* di hadapan siswa. Guru memberi contoh cara membuat *Finger Painting* dengan mencelupkan tangan ke dalam cat, kemudian membuat lukisan di atas kertas.
- e) Ajak siswa untuk membuat *finger painting*. Kemudian ajak ke sudut yang telah ditempel kertas karton besar tadi untuk membuat *Finger Painting*.
- f) Guru dan siswa menyimpulkan hasil diskusi kemudian melakukan kegiatan membersihkan tangan berdasarkan cara yang mereka ketahui. Setelah siswa membersihkan tangan, Guru meminta siswa untuk mengamati cerita yang terdapat dalam buku siswa.

g) Guru mengamati sekaligus memberikan penilaian terhadap hasil *Finger Painting* anak yang kemudian guru menulis perolehan perkembangan motorik halus anak yang selanjutnya melakukan diskusi singkat dalam menyimpulkan hasil kegiatan *Finger Painting* tadi. Guru juga melaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pada siklus I.

4) Kegiatan akhir

Guru menutup pembelajaran dengan berdoa, bernyanyi dan salam

c. Tahap observasi (pengamatan langsung)

Observasi bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang detail mengenai pelaksanaan pembelajaran. Melalui observasi akan didapatkan data-data maupun informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan terlaksana dan tidaknya indikator-indikator yang telah ditetapkan. Serta di akhir setiap tindakan, peneliti memberikan pertanyaan yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman siswa terhadap kegiatan yang telah dilakukan.

1) Guru mengajak kolaborator untuk mengamati jalannya kegiatan *Finger Painting* yang bertujuan untuk meningkatkan motorik halus anak



- 2) Pengamatan terhadap keefektian peserta didik
  - 3) Penggunaan waktu yang telah direncanakan
  - 4) Pengamatan dalam pemahaman proses kegiatan yang sedang berlangsung
  - 5) Membuat lembar check list hasil kegiatan Finger Painting untuk meningkatkan kreativitas motorik halus anak
- d. Tahap refleksi

Tahap refleksi yakni tahapan dalam meninjau kembali mengenai pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan. Pada tahap refleksi ini, peneliti dan kolaborator menganalisis data yang telah didapatkan dari hasil observasi dan evaluasi. Selanjutnya melaksanakan diskusi untuk membahas kekurangan-kekurangan dalam proses tindakan yang telah dilaksanakan. Kemudian mengadakan perbaikan-perbaikan dengan tujuan agar pelaksanaan tindakan berikutnya memberikan hasil yang lebih baik dan maksimal. Adapun refleksi dalam siklus refleksi antara lain:

- 1) Menganalisis hasil pengamatan untuk menghasilkan kesimpulan sementara yang berkaitan dengan upaya melatih kreativitas motorik halus anak melalui kegiatan *Finger Painting*

- 2) Mengevaluasi kendala yang ada dengan adanya kegiatan siklus I sebagai bahan diskusi
- 3) Mendiskusikan hasil analisis dalam memperbaiki yang akan diimplementasikan terhadap siklus II.

## 2. Siklus II

Pada dasarnya semua kegiatan siklus II memiliki persamaan dengan siklus I. Siklus II yakni perbaikan dari siklus I. Siklus II langkah-langkahnya sama dengan siklus I, salah satunya meninjau kembali rencana pembelajaran dengan melakukan revisi hasil evaluasi siklus I dan mencari alternatif dalam menyelesaikan masalah yang telah dihadapi pada siklus I.

### a. Perencanaan tindakan

Pada tahap ini, peneliti dan guru kelas kolaborasi untuk menyusun dan mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tindakan. Adapun tahap dalam perencanaan antara lain:

- 1) Menentukan waktu dalam melaksanakan siklus II
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Harian (RPPH)
- 3) Menyiapkan bahan yang akan diberikan oleh peserta didik
- 4) Menyiapkan media yang akan digunakan yakni media dari *Finger Painting*

- 5) Menyiapkan lembar observasi atau pengamatan yang memuat indikator atau aspek perkembangan motorik halus

b. Tahap Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan deskripsi tindakan yang akan dilakukan, skenario kerja tindakan perbaikan akan dikerjakan dan prosedur tindakan yang akan diterapkan. Adapun tahapannya antara lain:

1) Sebelum pembelajaran

Sebelum pembelajaran dimulai tempat untuk melaksanakan *Finger painting*.

2) Kegiatan awal

- a) Baris berbaris
- b) Guru mengucapkan salam
- c) Guru bersama peserta didik membaca doa sebelum belajar

3) Kegiatan inti

- a) Guru bertanya kabar terhadap peserta didik dan melakukan absensi
- b) Guru membuka pelajaran dengan bercerita tentang keluarga jari-jemari yang saling membantu untuk menempelkan kertas besar. Guru menunjukkan beberapa contoh dari *Finger Painting* pada siswa sebagai salah satu contoh

penggunaan jari-jemari untuk berkreasi. Berikan kesempatan pada siswa untuk mengamati karya *Finger Painting* melalui aktivitas melihat dan meraba. Guru menggugah rasa ingin tahu siswa dan memotivasi untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan gambar yang diamati.

- c) Ajak siswa untuk membuat bahan pewarna untuk *Finger Painting*. Tunjukkan pada siswa alat dan bahan untuk membuat *Finger Painting* yang telah disiapkan sambil menyebutkan namanya.
- d) Jelaskan pada siswa mengenai berbagai jenis bahan pewarna yang dapat digunakan untuk membuat *Finger Painting* termasuk yang berbahaya jika termakan. Sampaikan bahwa cat yang akan dibuat merupakan bahan makanan dan aman jika tertelan. Peragakan cara membuat bahan pewarna *Finger Painting* di hadapan siswa. Guru memberi contoh cara membuat *Finger Painting* dengan mencelupkan tangan ke dalam cat, kemudian membuat lukisan di atas kertas.
- e) Ajak siswa untuk membuat *Finger Painting*. Kemudian ajak ke sudut yang telah ditempli

kertas karton besar tadi untuk membuat *finger painting*.

- f) Guru dan siswa menyimpulkan hasil diskusi kemudian melakukan kegiatan membersihkan tangan berdasarkan cara yang mereka ketahui. Setelah siswa membersihkan tangan, Guru meminta siswa untuk mengamati cerita yang terdapat dalam buku siswa.
- g) Guru mengamati sekaligus memberikan penilaian terhadap hasil *Finger Painting* anak yang kemudian guru menulis perolehan perkembangan motorik halus anak yang selanjutnya melakukan diskusi singkat dalam menyimpulkan hasil kegiatan *Finger Painting* tadi
- h) Guru melaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pada siklus II.

#### 4) Kegiatan akhir

Guru menutup pembelajaran dengan berdoa, bernyanyi dan salam

#### c. Tahap observasi (pengamatan langsung)

Observasi bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang detail mengenai pelaksanaan pembelajaran. melalui observasi akan didapatkan data-data maupun informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam

menentukan terlaksana dan tidaknya indikator-indikator yang telah ditetapkan. Serta di akhir setiap tindakan, peneliti memberikan pertanyaan yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman siswa terhadap kegiatan yang telah dilakukan.

- 1) Guru mengajak kolaborator untuk mengamati jalannya kegiatan *Finger Painting* yang bertujuan untuk meningkatkan motorik halus anak
- 2) Pengamatan terhadap keefektian peserta didik
- 3) Penggunaan waktu yang telah direncanakan
- 4) Pengamatan dalam pemahaman proses kegiatan yang sedang berlangsung
- 5) Membuat lembar *check list* hasil kegiatan *Finger Painting* untuk meningkatkan kreativitas motorik halus anak

d. Tahap refleksi

Tahap refleksi yakni tahapan dalam meninjau kembali mengenai pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan. Pada tahap refleksi ini, peneliti dan kolaborator menganalisis data yang telah didapatkan dari hasil observasi dan evaluasi. Selanjutnya melaksanakan diskusi untuk membahas kekurangan-kekurangan dalam proses tindakan yang telah dilaksanakan. Kemudian mengadakan perbaikan-perbaikan dengan tujuan agar

pelaksanaan tindakan berikutnya memberikan hasil yang lebih baik dan maksimal. Adapun refleksi dalam siklus refleksi antara lain:

- 1) Menganalisis hasil pengamatan untuk menghasilkan kesimpulan sementara yang berkaitan dengan upaya melatih kreativitas motorik halus anak melalui kegiatan *Finger Painting*
- 2) Mengevaluasi kendala yang ada dengan adanya kegiatan siklus I sebagai bahan diskusi
- 3) Mendiskusikan hasil analisis dalam memperbaiki yang akan diimplementasikan terhadap siklus II.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain:

### **1. Observasi**

Observasi yakni suatu upaya merekam segala peristiwa dan kejadian yang terjadi selama tindakan perbaikan berlangsung tanpa alat bantuan.<sup>45</sup> Jadi observasi mengacu pada prosedur objektif yang digunakan untuk mencatat subjek yang sedang diteliti.

---

<sup>45</sup> Krisyani Laksono dan Tatag Yuli Eko Siswono, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung:Remaa Rosdakarya, 2018). Hlm, 52.

Peneliti melaksanakan pengamatan melalui pengamatan langsung (*direct observation*) yakni pengamatan yang dilaksanakan tanpa adanya perantara secara langsung terhadap objek yang diteliti misalkan mengadakan pengamatan langsung terhadap proses mengajar di kelas.<sup>46</sup>

Observasi data dilakukan dengan cara melaksanakan pengamatan terhadap subyek penelitian atau fenomena yang terjadi. Hal ini penulis akan mengadakan pengamatan langsung yang bertujuan dalam mendapatkan pengamatan data terkait upaya melatih kreativitas motorik halus anak melalui kegiatan *Finger Painting* di PAUD Darul Amanah Bulungcangkring kecamatan Jekulo Kudus. Adapun cara yang digunakan yakni peneliti membuat pedoman observasi berupa lembar check list.

*Check list* yakni suatu cara yang digunakan dalam menyatakan ada atau tidaknya suatu unsur, komponen, karakteristik, kejadian dalam suatu peristiwa, tugas atau satu kesatuan yang lebih kompleks. Manfaat *check list* yakni untuk mengukur hasil belajar, baik yang berupa sikap, produk, ataupun proses yang dapat dijelaskan dalam komponen-komponen yang lebih kecil yang dapat didefinisikan secara lebih spesifik. Jadi, pengamat hanya menyatakan ada atau tidaknya suatu hal yang sedang diamati

---

<sup>46</sup> Mohammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung:Angkasa, 2013). Hlm. 100.



secara lebih terperinci. Kriteria presentase kesesuaian antara lain:

Tabel 3. 1  
Kriteria presentase kesesuaian

<b>Kriteria Presentase</b>	<b>Keterangan</b>
0-20%	Sangat Kurang
21-40%	Kurang
41-60%	Cukup
61-80%	Baik
81-100%	Sangat Baik

Adapun kategori perolehan skor kategori dalam kegiatan *Finger Painting* antara lain:

Tabel 3. 2  
Skor Kategori Kegiatan Finger Painting

Skala rata-rata Skor	Kategori
12-15	Sangat Baik
8-11	Baik
5-7	Cukup
1-4	Kurang

Skor kategori dalam kegiatan Finger Painting yakni apabila skor 12-15 dikategorikan Sangat Baik, skor 8-11 dikategorikan Baik, 5-7 dikategorikan Cukup dan skor 1-4 dikategorikan Kurang.

Tabel 3. 3  
Observasi kegiatan Finger painting

No	Nama	L / P	Mampu memilih dan menyesuaikan warna untuk menggambar objek				Mampu mengkoordinasi mata dan tangan saat menggambar dengan jari				Mampu menghasilkan hasil karya dari melukis menggunakan jari dengan baik			
			BB	MB	BSh	BSB	BB	MB	BSh	BSB	BB	MB	BSh	BSB
1	Satria Putra Agustina													
2	Fadhilah Nur Amalina													
3	Muhammad Nathan Syarif													
4	Alia Putri Ufairah													
5	Restu Aditia													
6	Adiva Siti Hajar													
7	Jelita Aliyya													

	Wijaya Rusian													
8	Dian Hersinta Sari													
9	Muhamma d Zuhnun Zuhail Abdallah													
10	Muhamma d Johan Al Ayubi													
11	Mutya Alfathu Nissa													
12	Diana Durryatul Janah													
13	Dimas Radhitya													
14	Laina Khoirun Nisa													
15	Allensa Nazara Daini													

Keterangan:

MB: Mulai Berkembang

BB : Belum Berkembang

BSH: Berkembang Sesuai Harapan

BSB: Berkembang Sangat Baik

BSB : Berkembang dengan baik

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik dalam memperoleh informasi dengan cara memberikan pertanyaan langsung terhadap informan. Wawancara merupakan cara yang dapat dipakai dalam mendapatkan informasi melalui kegiatan interaksi social antara peneliti dan yang diteliti. Dalam interaksi peneliti harus berusaha mengumpulkan gejala yang sedang diteliti melalui kegiatan wawancara.<sup>47</sup>

Peneliti menggunakan alat bantuan berupa pedoman wawancara berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan kepada guru kelas tabligh di PAUD Darul Amanah Bulungcangkring untuk mendapatkan data mengenai upaya melatih kreativitas motorik halus anak melalui kegiatan *Finger Painting* di PAUD Darul Amanah Bulungcangkring kecamatan Jekulo kabupaten Kudus.

## 3. Portofolio

Portofolio yakni salah satu cara yang digunakan untuk mengamati perkembangan hasil karya anak. Penilaian portofolio dengan merekam kegiatan atau bukti hasil nyata hasil belajar dari kegiatan *Finger painting*. Semua data yang

---

<sup>47</sup> Masri Sungarimbun dan Sofian Efendi. *Metode Penelitian Survei*. (Yogyakarta: LP33EES, 1985), hlm. 145.

telah dikumpulkan guru selama mengamati anak melalui *Finger painting* yang bertujuan untuk meningkatkan motorik halus anak baik dengan mengisi *check list* di lembar observasi yang telah dibuat.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara untuk mencari data informasi dari buku-buku, catatan, surat kabar, majalah, notulen rapat dan lain-lainnya.<sup>48</sup>Dokumentasi dibutuhkan sebagai bukti kegiatan *Finger Painting* yang dilaksanakan, selama proses tersebut dilakukan dokumentasi untuk menunjukkan bukti autentik.

### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni dengan mengumpulkan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Proses analisis data dilakukan secara terus menerus didalam proses pengumpulan data selama penelitian berlangsung. Berikut teknik analisis data yang digunakan antara lain:

#### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah

---

<sup>48</sup> Imam Gunawan. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktek*. (Jakarta: Bumi Aksara), hlm. 143.

direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melaksanakan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan. Pada tahap ini peneliti merekap hasil wawancara kemudian memilah yang sesuai dengan upaya melatih kreativitas motorik halus anak melalui kegiatan *Finger Painting* di PAUD Darul Amanah Bulungcangkring kecamatan Jekulo kabupaten Kudus.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk table, grafik, phiecard, pictogram dan sejenisnya. Selanjutnya dalam mendisplay data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. Dalam tahap ini, peneliti akan menyajikan data yang berkaitan dengan upaya melatih kreativitas motorik halus anak melalui kegiatan *Finger Painting* di PAUD Darul Amanah Bulungcangkring kecamatan Jekulo kabupaten Kudus.

3. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Verifikkasi data merupakan proses penyusunan laporan penelitian yang dipergunakan dalam menilai landasan teori dengan fakta di lapangan, kemudian akan diolah dan dianalisis agar dapat diuji secara hipotesis agar dapat diuji secara hipotesis penelitian yang telah

ditentukan.<sup>49</sup> Peneliti akan menyajikan data untuk menjawab rumusan masalah yang dirumuskan dengan jelas yaitu upaya melatih kreativitas motorik halus anak melalui kegiatan *Finger Painting* di PAUD Darul Amanah Bulungcangkring kecamatan Jekulo kabupaten Kudus .

---

<sup>49</sup> Muhammad Alif K. Sahide, ”*Buku Ajar Metodologi Penelitian Sosial: Keahlian Minimum untuk Teknik Penulisan Ilmiah*. Cet. I. (Makassar: Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin, 2019). Hlm, 10-11.

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISA DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

1. Profil lembaga PAUD Darul Amanah Bulungcangkring kecamatan Jekulo kabupaten Kudus
  - a. Sejarah singkat PAUD Darul Amanah

PAUD “Darul Amanah” terletak di desa Bulungcangkring Rt 02 RW 10 kecamatan Jekulo. Di wilayah ini banyak orang tua yang bermobilitas tinggi dan perlu adanya wadah untuk mengasuh dan mendidik anaknya sehingga anak bisa mendapatkan pengasuhan dan pendidikan yang layak untuk ikut mencerdaskan bangsa, disamping itu juga banyak anak usia PAUD maka keberadaan PAUD Darul Amanah ini sangat penting. Disamping itu, guru-guru dan keberadaan di Darul Amanah berpengaruh dalam mendidik anak dan mengetahui permasalahan anak, itu semua sangat mendukung sehingga akan meluluskan anak yang cerdas dan pandai untuk memasuki pendidikan dasar dengan cepat menyesuaikan seperti layaknya anak SD/MI yang



sudah terbiasa, itu semua merupakan harapan selaku pendidik dan juga harapan orang tua.<sup>50</sup>

b. Visi, misi dan tujuan Darul Amanah

1) Visi Darul Amanah

“Menyiapkan generasi yang beriman dan bertanggung jawab, berbudi pekerti luhur, prima dalam kualitas, unggul dalam prestasi dan santun dalam berbudaya”.

2) Misi Darul Amanah

a) Mewujudkan pembelajaran efektif yang dapat meningkatkan keseimbangan antara kemampuan intelektual (IQ), emosional (EQ) dan peningkatan iman dan taqwa (SQ)

b) Menerapkan PAIKEM (Pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan)

c) Mewujudkan lingkungan sekolah yang nyaman (*Green School*) dengan menciptakan 7K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan dan Kesehatan)

d) Meletakkan dasar-dasar yang kuat bagi anak didik akan kemandirian, pengenalan terhadap

---

<sup>50</sup> Profil PAUD Darul Amanah Bulungcangkring kecamatan Jekulo kabupaten Kudus

kebudayaan dan pendapatan serta memupuk jiwa kompetitif dengan orang lain.

3) Tujuan PAUD Darul Amanah

- a) Mencetak manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa
- b) Menumbuhkan kepribadian yang mampu berkompetensi secara global
- c) Menumbuhkan kepribadian yang berwawasan kebangsaan
- d) Menyiapkan anak untuk memasuki jenjang pendidikan dasar

c. Tata tertib di PAUD Darul Amanah

1) Waktu kegiatan di sekolah

- a) Hari masuk sekolah
  - i) Siswa masuk 6 hari dalam 1 minggu yakni hari Senin-Sabtu
  - ii) Seluruh siswa Paud Darul Amanah pada hari Ahad libur
- b) Jam masuk dan pulang sekolah
  - i) Kelas Amanah dan Fathonah masuk pukul 07:00 dan bel pulang pukul 11:00 WIB, kecuali ada ekstrakurikuler pulang pukul 11:30 WIB

- ii) Kelompok Shidiq masuk pukul 07:00 dan pulang pukul 09:30 WIB
- iii) Siswa sudah berada di sekolah 5 menit sebelum bel berbunyi dan saat pulang dijemput tepat waktu
- c) Ijin tidak masuk sekolah
  - i) Apabila siswa tidak masuk sekolah karena sakit atau sesuatu hal, orang tua atau wali murid wajib menginformasikan kepada guru kelas melalui surat izin atau telepon.
  - ii) Apabila siswa ijin tidak masuk sekolah karena ada acara keluarga yang sudah terencana, orang tua atau wali murid wajib meminta ijin kepada pengelola terlebih dahulu
- 2) Barang bawaan siswa
  - a) Siswa wajib membawa bekal makanan dan minuman sehat serta ramah lingkungan
  - b) Siswa tidak diperkenankan membawa alat permainan dari rumah ke sekolah
- 3) Penampilan
  - a) Pemakaian seragam sekolah

- i) Senin dan Selasa: Putih-Merah kotak-kotak polos, tas Darul Amanah, sepatu hitam dan kaos kaki.
- ii) Rabu dan Kamis: Hijau muda-hijau polos, tas Darul Amanah, sepatu hitam dan kaos kaki.
- iii) Jum'at-Sabtu: Olahraga, kaos kaki dan sepatu bebas serta tas Darul Amanah

b) Perhiasan

Siswa dilarang menggunakan perhiasan berlebihan kecuali sepasang anting-anting sederhana bagi anak putri.

c) Kuku

Siswa tidak diperkenankan memakai cat kuku dan memelihara kuku panjang.

d) Rambut

Tatanan rambut siswa rapi dan bersih. Untuk anak putri, rambut yang melebihi bahu harus diikat dan anak putra tidak boleh panjang melebihi kerah baju dan model rambut anak putra standar

e) Sopan santun

1. Siswa wajib bersikap ramah dan sopan terhadap kepala sekolah, semua guru,

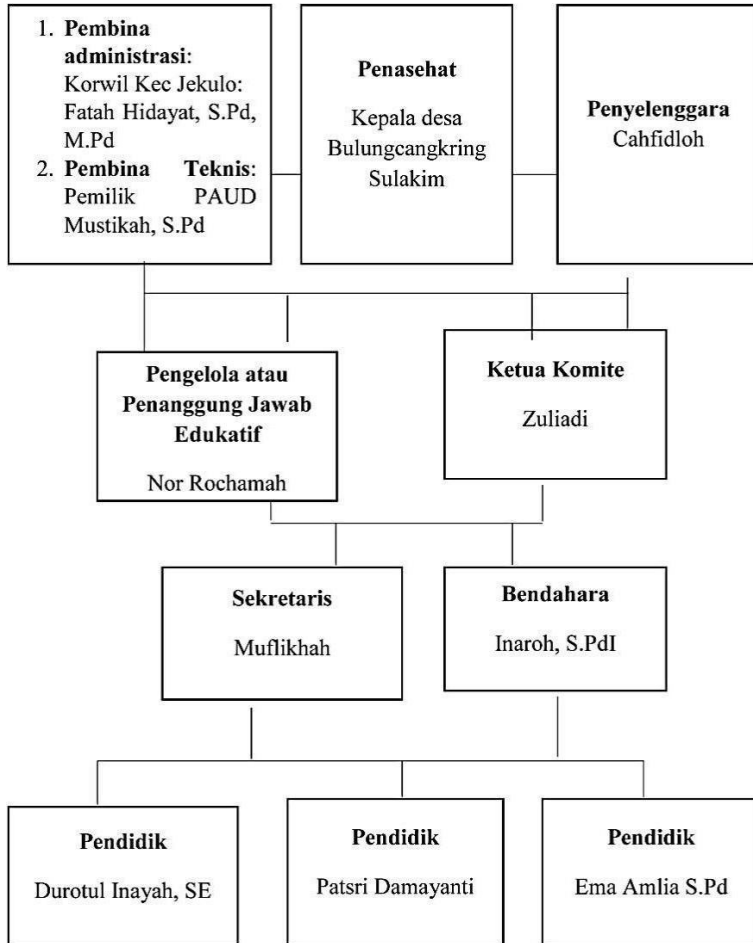
- karyawan, teman dan seluruh warga Darul Amanah didalam maupun diluar sekolah
2. Menerapkan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) dan membiasan budaya TOMAT (Tolong, Maaf dan Terimakasih)
- f) Fasilitas sekolah
1. Siswa ikut menjaga kebrsihan, keamanan dan ketertiban kelas serta lingkungan sekolah misalnya membuang sampah pada tempatnya
  2. Siswa ikut memelihara tanaman di lingkungan sekolah
  3. Siswa ikut menjaga dan merawat fasilitas sekolah, misalnya tidak merusak atau mencoret-coret serta bertanggung jawab atas barang milik pribadinya sendiri
  4. Apabila denngan atau tanpa sengaja merusakkan barang milik sekolah, siswa wajib menggantikannya kembali.<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup> Profil PAUD Darul Amanah Bulungcangkring kecamatan Jekulo kabupaten Kudus

2. Struktur organisasi PAUD Darul Amanah Bulungcangkring kecamatan Jekulo kabupaten Kudus

Gambar 4. 1  
Struktur organisasi PAUD Darul Amanah



3. Jadwal mengajar PAUD Darul Amanah Bulungcangkring  
kecamatan Jekulo kabupaten Kudus

Tabel 4. 1  
Jadwal mengajar PAUD Darul Amanah

<b>Waktu</b>	<b>Senin</b>	<b>Selasa</b>	<b>Rabu</b>
06:30-07:30	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Upacara</li> <li>• Berbaris</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyambutan</li> <li>• Berbaris</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyambutan</li> <li>• Berbaris</li> </ul>
07:30-07:35	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Salam dan doa</li> <li>• Berbagi pengalaman dan bercerita</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Salam dan doa</li> <li>• Berbagi pengalaman dan bercerita</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Salam dan doa</li> <li>• Berbagi pengalaman dan bercerita</li> </ul>
07:35-07:40	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan fiasik motorik</li> <li>• Kegiatan inti</li> <li>• Bermain dan istirahat</li> <li>• Kegiatan akhir istirahat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan fiasik motorik</li> <li>• Kegiatan inti</li> <li>• Bermain dan istirahat</li> <li>• Kegiatan akhir istirahat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan fiasik motorik</li> <li>• Kegiatan inti</li> <li>• Bermain dan istirahat</li> <li>• Kegiatan akhir istirahat</li> </ul>
08:00-09:00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan fiasik motorik</li> <li>• Kegiatan inti</li> <li>• Bermain dan istirahat</li> <li>• Kegiatan akhir istirahat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan fiasik motorik</li> <li>• Kegiatan inti</li> <li>• Bermain dan istirahat</li> <li>• Kegiatan akhir istirahat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan fiasik motorik</li> <li>• Kegiatan inti</li> <li>• Bermain dan istirahat</li> <li>• Kegiatan akhir istirahat</li> </ul>
09:00-09:30	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan fiasik motorik</li> <li>• Kegiatan inti</li> <li>• Bermain dan istirahat</li> <li>• Kegiatan akhir istirahat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan fiasik motorik</li> <li>• Kegiatan inti</li> <li>• Bermain dan istirahat</li> <li>• Kegiatan akhir istirahat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan fiasik motorik</li> <li>• Kegiatan inti</li> <li>• Bermain dan istirahat</li> <li>• Kegiatan akhir istirahat</li> </ul>
09:30-10:00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Latihan shalat</li> <li>• Nunggu penjemputan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Latihan shalat</li> <li>• Nunggu penjemputan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Latihan shalat</li> <li>• Nunggu penjemputan</li> </ul>

10:00- 12:00			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nunggu penjemputan</li> </ul>
12:00- 13:00			
13:00- 14:00			
<b>Waktu</b>	<b>Kamis</b>	<b>Jum'at</b>	<b>Sabtu</b>
06:30- 07:30	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyambutan</li> <li>• Berbaris</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyambutan</li> <li>• Berbaris</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyambutan</li> <li>• Berbaris</li> </ul>
07:30- 07:35	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Salam dan doa</li> <li>• Berbagi pengalaman dan bercerita</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Salam dan doa</li> <li>• Berbagi pengalaman dan bercerita</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Salam dan doa</li> <li>• Berbagi pengalaman dan bercerita</li> </ul>
07:35- 07:40			
08:00- 09:00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan fiasik motorik</li> <li>• Kegiatan inti</li> <li>• Bermain dan istirahat</li> <li>• Kegiatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan fiasik motorik</li> <li>• Kegiatan inti</li> <li>• Bermain dan istirahat</li> <li>• Kegiatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan fiasik motorik</li> <li>• Kegiatan inti</li> <li>• Bermain dan istirahat</li> </ul>



09:00-09:30	akhir istirahat	akhir istirahat	• Kegiatan
09:30-09:30	tidur siang	tidur siang	akhir istirahat
09:30-10:00	• Latihan shalat	• Latihan shalat	tidur siang
10:00-10:00	• Nunggu	• Nunggu	• Latihan
10:00-12:00	penjemputan	penjemputan	shalat
			• Nunggu
			penjemputan
12:00-13:00			
13:00-14:00			

### **B. Analisa Data per Siklus**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka terlebih dahulu akan dijelaskan kondisi awal anak didik kelas Tabligh yang akan diberikan tindakan, bahwasanya sesuai dengan observasi awal yang perlu diketahui yakni kemampuan motorik halus anak masih tergolong rendah, hal ini dianggap penting agar penelitian sesuai dengan yang diharapkan. Agar kondisi awal dapat diketahui oleh peneliti yakni dengan melaksanakan observasi yang akan bekerja sama dengan guru kolaborator, melihat kondisi anak didik yang masih rendah akan motorik halusnya yang dibuktikan dengan

anak didik yang belum mencontoh tulisan sederhana, menggunting dan menggambar, sehingga membutuhkan strategi untuk meningkatkan motorik halus anak melalui *Finger Painting*. Adapun penelitian Pra Siklus Finger Painting di PAUD Darul Amanah kelas Tabligh usia 4-6 tahun antara lain:

Tabel 4. 2  
Hasil obervasi pertama di PAUD Darul Amanah

No	Nama	Jumlah Skor	Presentase	Keterangan
1	Satria Putra Agustina	5	33,3%	MB
2	Fadhilah Nur Amalina	3	20%	BB
3	Muhammad Nathan Syarif	7	46,6%	MB
4	Alia Putri Ufairah	4	26,6%	BB
5	Restu Aditia	3	20%	BB
6	Adiva Siti Hajar	4	26,6%	BB
7	Jelita Aliyya Wijaya Rusian	4	26,6%	BB
8	Dian Hersinta Sari	5	33,3%	MB
9	Muhammad Zuhnun Zuhail Abdallah	3	20%	BB
10	Muhammad Johan Al	3	20%	BB

	Ayubi			
11	Mutya Alfathu Nissa	3	20%	BB
12	Diana Durryatul Janah	3	20%	BB
13	Dimas Radhitya	6	40%	MB
14	Laina Khoirun Nisa	3	20%	BB
15	Allensa Nazara Daini	3	20%	BB
JUMLAH		59	26,2%	

Berdasarkan hasil observasi pertama yang dilakukan peneliti di PAUD Darul Amanah bahwasannya 11 dari 15 anak didik masih berada dibawah perkembangan yakni memiliki status Belum Berkembang, 4 dari 15 anak didik juga berada di masa Mulai Berkembang dan dengan hasil rata-rata 26,2%.

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 tahap yakni tahap pra siklus dalam mengetahui peningkatan motorik halus sebelum tindakan menggunakan kegiatan *Finger painting*, pada siklus 1 dilaksanakan 2 kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan 2 kali pertemuan. Adapun data-data yang didapatkan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus I

Hasil penelitian tindakan kelas pada siklus I dilaksanakan dengan tahapan berikut:

a. Tahap perencanaan

Adapun tahap perencanaan pada siklus I antara lain:

1) Mempersiapkan dan menyusun RPPH

Pada awal kegiatan yang akan dilaksanakan yakni peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) terlebih dahulu yang selanjutnya peneliti melaksanakan diskusi bersama kolaborator dalam menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) mengenai keluarga jari jemari dan kegiatan dari awal sampai akhir terkait *Finger Painting* yang akan dilaksanakan.

2) Mempersiapkan instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yakni lembar observasi yang berbentuk *check list*. Sehingga lembar *check list* tersebut untuk melihat peningkatan motorik halus anak melalui *Finger Painting*.

3) Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk kegiatan *Finger Painting*

Peneliti dan kolaborator bekerja sama untuk menyiapkan peralatan dan bahan yang akan digunakan untuk kegiatan *Finger Painting* pada anak didik kelas Tabligh di PAUD Darul Amanah.

4) Mempersiapkan kelengkapan dokumentasi

Peneliti menyiapkan kamera untuk mendokumentasikan kegiatan *Finger Painting* yang akan dilaksanakan oleh anak didik.

b. Tahap tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan pada siklus I yakni 2 kali pertemuan yakni pada tanggal 8 dan 9 Agustus 2022 yang dimana anak dikenalkan atau diperlihatkan secara langsung untuk melaksanakan kegiatan *Finger Painting*

1) Pertemuan pertama siklus I

Tindakan pertemuan pertama pada siklus I yang dilakukan oleh peneliti pada hari Senin, 8 Agustus 2022, adapun proses dalam kegiatan ini antara lain:

a) Sebelum kegiatan *Finger Painting*

Sebelum kegiatan melukis dengan jari, guru dan peneliti menata tempat duduk anak didik.

b) Kegiatan awal

Kegiatan awal yakni baris-berbaris, bernyanyi yang kemudian berdoa. Sebelum anak-anak masuk ke dalam kelas peneliti dan kolaborator mengkondisikan anak-anak

terlebih dahulu agar rapi dan tidak desak-desakkan.

Setelah anak sudah di dalam kelas, peneliti dan kolaborator mengkondisikan tempat duduk anak-anak untuk duduk dilantai untuk mempermudah proses pelaksanaan kegiatan *Finger Painting*, namun sebelum itu, guru menanyakan kabar anak didik dan mengabsen serta menstimulasi anak dengan proses berhitung agar anak lebih semangat dalam proses pembelajaran pada hari itu.

c) Kegiatan inti

Sebelum pelaksanaan kegiatan *Finger Painting*, guru bercerita mengenai keluarga jari jemari yang selanjutnya berikan contoh gambar yang dilukis menggunakan jari. Setelah itu, guru dan peneliti memperkenalkan bahan-bahan dan alat yang akan digunakan untuk kegiatan melukis pada anak-anak dan penjelasan warna-warna yang mana warna tersebut aman untuk dikonsumsi dikarenakan menggunakan pewarna makanan.

Kemudian guru memberi pertanyaan kembali terkait alat dan bahan yang akan

digunakan anak didik untuk melaksanakan kegiatan *Finger Painting* dan menstimulus anak untuk tidak takut akan melukis menggunakan jari yang mana tidak pernah diketahui oleh mereka bahwasanya mukis menggunakan jari lebih menyenangkan.

d) Kegiatan akhir

Kegiatan akhir ini dilaksanakan evaluasi yang mana guru menanyakan perasaan anak selama proses kegiatan *Finger Painting* yang telah berlangsung setelah itu berdoa, bernyanyi dan dilanjutkan dengan pulang.

2) Pertemuan pertama siklus I

Tindakan pertdmuan kedua pada siklus I yang dilakukan oleh peneliti pada hari Selasa, 9 Agustus 2022, adapun proses dalam kegiatan ini antara lain:

a) Sebelum kegiatan *Finger Painting*

Sebelum kegiatan melukis dengan jari, guru dan peneliti menata anak didik untuk duduk dilantai untuk mempermudah proses melukis

b) Kegiatan awal

Kegiatan awal yakni baris-berbaris, bernyanyi yang kemudian berdoa. Sebelum

anak-anak masuk ke dalam kelas peneliti dan kolaborator mengkondisikan anak-anak terlebih dahulu agar rapi dan tidak desak-desakkan.

Setelah anak sudah di dalam kelas, peneliti dan kolaborator mengkondisikan anak-anak untuk duduk dilantai untuk mempermudah proses pelaksanaan kegiatan *Finger Painting*, namun sebelum itu, guru menanyakan kabar anak didik dan mengabsen serta menstimulasi anak dengan proses berhitung agar anak lebih semangat dalam proses pembelajaran pada hari itu.

c) Kegiatan inti

Kegiatan inti pada pertemuan kedua yakni guru dan peneliti mengajak peserta didik untuk membuat pewarna yang digunakan untuk melukis seperti guru menyiapkan kertas berwarna putih atau koran dan alas yang kemudian dimasukkan pewarna makanan atau cat warna kedalam mangkuk yang kemudian diberikan air lalu aduk hingga rata. Setelah itu guru dan anak didik membuat beberapa macam warna.



Ketika pewarna sudah jadi, guru memberikan kertas putih yang sudah terdapat gambar paa anak didik yang mana guru dan peneliti memberikan contoh untuk mencelupkan tangan ke mangkok yang berisi pewarna tersebut yang kemudian ditempel ke kertas yang telah disiapkan. Berikan motivasi dan semangat pada anak untuk melakukan hal serupa.

Guru dan penliti menjelaskan untuk tidak usah takut kotor, setelah proses melukis dengan jari sedang berlangsung guru memberikan contoh menceritakan gambar yang sudah dilukis menggunakan jari yang kemudian di laksanakan juga oleh anak didik dengan menunjukkan hasil karya *Finger Painting* mereka.

d) Kegiatan akhir

Kegiatan akhir ini dilaksanakan evaluasi yang mana guru menanyakan perasaan anak selama proses kegiatan *Finger Painting* yang telah berlangsung setelah itu berdoa, bernyanyi dan dilanjutkan dengan pulang.

c. Tahap pengamatan

Tahap pengamatan dilaksanakan dalam proses kegiatan sedang berlangsung dengan guru mengisi lembar observasi berupa *check list*. Hasil penelitian keseluruhan rata-rata pada pertemuan pertama dan kedua siklus I presentasi pencapaian dalam meningkatkan motorik halus anak melalui *Finger Painting* antara lain:

Tabel 4. 3  
Hasil obervasi Siklus I di PAUD Darul Amanah

No	Nama	Jumlah Skor	Presentase	Keterangan
1	Satria Putra Agustina	7	46,6%	MB
2	Fadhilah Nur Amalina	8	53,3%	BSH
3	Muhammad Nathan Syarif	9	60%	BSH
4	Alia Putri Ufairah	7	46,6%	MB
5	Restu Aditia	6	40%	MB
6	Adiva Siti Hajar	7	46,6%	MB
7	Jelita Aliyya Wijaya Rusian	6	40%	MB
8	Dian Hersinta Sari	6	40%	MB
9	Muhammad Zuhnun Zuhail Abdallah	7	46,6%	MB
10	Muhammad Johan Al	7	46,6%	MB

Ayubi				
11	Mutya Alfathu Nissa	6	40%	MB
12	Diana Durryatul Janah	8	53,3%	BSH
13	Dimas Radhitya	7	46,6%	MB
14	Laina Khoirun Nisa	8	53,3%	BSH
15	Allensa Nazara Daini	6	40%	MB
JUMLAH		105	46,6%	

Tabel 4. 4  
Hasil observasi Siklus I di PAUD Darul Amanah

No	Nama	L / P	Mampu memilih dan menyesuaikan warna untuk menggambar objek				Mampu mengkoordinasi mata dan tangan saat menggambar dengan jari				Mampu menghasilkan hasil karya dari melukis menggunakan jari dengan baik			
			BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Satria Putra Agustina			√				√				√		
2	Fadhilah Nur Amalina				√				√				√	
3	Muhammad Nathan Syarif				√			√				√		
4	Alia Putri Ufairah			√				√				√		
5	Restu Aditia			√				√				√		
6	Adiva Siti			√				√				√		

	Hajar			√				√			√		
7	Jelita Aliyya Wijaya Rusian			√				√			√		
8	Dian Hersinta Sari			√				√			√		
9	Muhamma d Zuhnun Zuhail Abdallah			√				√			√		
10	Muhamma d Johan Al Ayubi			√				√			√		
11	Mutya Alfathu Nissa			√				√			√		
12	Diana Durryatul Janah				√				√			√	
13	Dimas Radhitya			√				√			√		
14	Laina Khoirun Nisa				√				√			√	
15	Allensa Nazara Daini			√				√			√		

Keterangan:

MB: Mulai Berkembang

BB : Belum Berkembang

BSH: Berkembang Sesuai Harapan

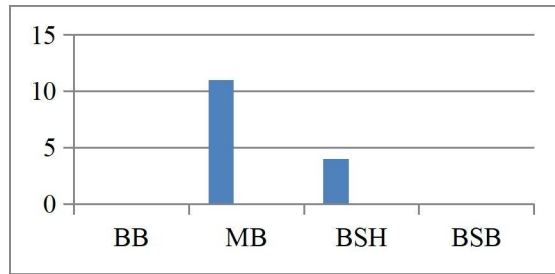
BSB: Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwasannya upaya dalam meningkatkan kreativitas motorik halus anak melalui Finger Painting yakni 11 dari 15 anak dengan skor 6-7 serta presentase 40,0%-46,6% memiliki kriteria Mulai Berkembang. Sedangkan 4 dari 15 anak memiliki skor 8-9 serta presentase 53,3%-60% memiliki kriteria Berkembang Sesuai Harapan.

Tabel 4. 5  
Rekapitulasi hasil observasi Siklus I di PAUD Darul Amanah

<b>No</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Jumlah Anak</b>	<b>Presentase</b>
1	Belum Berkembang	0	0%
2	Mulai Berkembang	11	74%
3	Berkembang Sesuai Harapan	4	26%
4	Berkembang Sangat Baik	0	0%
<b>Jumlah</b>		15	100%

Gambar 4. 2  
Hasil observasi Siklus I di PAUD Darul Amanah



Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwasannya upaya dalam meningkatkan kreativitas motorik halus anak melalui *Finger Painting* yakni 11 dari 15 anak memiliki kriteria MB atau Mulai Berkembang dengan presentase 40-46,6% Sedangkan 4 dari 15 anak memiliki skor 8-9 serta presentase 53,3%-60% memiliki kriteria Berkembang Sesuai Harapan dan rata-rata pada hasil penelitian siklus I mendapatkan 46,6%.

d. Tahap refleksi

Pelaksanaan refleksi dilaksanakan pada siklus I oleh peneliti dan kolaborator. Refleksi memiliki tujuan untuk memecahkan masalah yang ditemukan di kelas dan mengetahui tingkat keberhasilan dari kegiatan *Finger Painting* yang telah dilakukan. Dalam tahap ini peneliti dan korabolator melakukan evaluasi terhadap beberapa

tindakan berikutnya. Adapun permasalahan atau kendala yang terjadi pada siklus I sebagai berikut:

- 1) Terlihat anak mulai belajar sambil bermain dan terlihat beberapa anak kurang antusias saat mendengarkan penjelasan dan saat menggambar dengan jari
- 2) Beberapa anak yang kurang minat dan kurang fokus saat menggambar.
- 3) Anak masih kurang memahami tata cara menggambar menggunakan jari yang baik dan benar, membentuk sebuah objek gambar dan menyesuaikan warna dengan objek.

Berdasarkan evaluasi dan melihat permasalahan yang terjadi pada siklus I menunjukkan bahwa kegiatan *Finger Painting* pada siklus I Belum berkembang dengan baik disebabkan karena kurangnya rasa semangat anak saat pembelajaran home visit maupun *luring* bersama orangtua dirumah, kurangnya pemberian stimulasi dalam perkembangan motorik halus anak, sehingga hasil dari kegiatan belajar mewarnai gambar anak tergolong masih rendah sehingga belum mencapai indikator yang diharapkan. Maka peneliti dan kolaborator membuat perencanaan dalam melaksanakan tindakan selanjutnya

yakni melaksanakan tindakan Siklus II yang menggunakan kegiatan *Finger Painting*.

## 2. Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus II

Hasil penelitian tindakan kelas pada siklus II dilaksanakan dengan tahapan berikut:

### a. Tahap perencanaan

Adapun tahap perencanaan pada siklus II antara lain:

#### 1) Mempersiapkan dan menyusun RPPH

Pada awal kegiatan yang akan dilaksanakan yakni peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) terlebih dahulu yang selanjutnya peneliti melaksanakan diskusi bersama kolaborator dalam menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) mengenai keluarga jari jemari dan kegiatan dari awal sampai akhir terkait *Finger Painting* yang akan dilaksanakan.

#### 2) Mempersiapkan instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yakni lembar observasi yang berbentuk *check list*. Sehingga lembar *check list* tersebut untuk melihat peningkatan motorik halus anak melalui *Finger Painting*.



- 3) Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk kegiatan *Finger Painting*

Peneliti dan kolaborator bekerja sama untuk menyiapkan peralatan dan bahan yang akan digunakan untuk kegiatan *Finger Painting* pada anak didik kelas Tabligh di PAUD Darul Amanah.

- 4) Mempersipakan kelengkapan dokumentasi

Peneliti menyiapkan kamera untuk mendokumentasikan kegiatan *Finger Painting* yang akan dilaksanakan oleh anak didik.

b. Tahap tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan pada siklus II yakni 2 kali pertemuan yakni pada tanggal 18 dan 19 Agustus 2022 yang dimana anak dikenalkan atau diperlihatkan secara langsung untuk melaksanakan kegiatan *Finger Painting*

- 1) Pertemuan pertama siklus II

Tindakan pertemuan pertama pada siklus II yang dilakukan oleh peneliti pada hari Kamis, 18 Agustus 2022, adapun proses dalam kegiatan ini antara lain:

- a) Sebelum kegiatan *Finger Painting*

Sebelum kegiatan melukis dengan jari, guru dan peneliti menata tempat anak didik.

b) Kegiatan awal

Kegiatan awal yakni baris-berbaris, bernyanyi yang kemudian berdoa. Sebelum anak-anak masuk ke dalam kelas peneliti dan kolaborator mengkondisikan anak-anak terlebih dahulu agar rapi dan tidak desak-desakkan.

Setelah anak sudah didalam kelas, peneliti dan kolaborator mengkondisikan tempat duduk anak-anak untuk duduk di lantai untuk mempermudah proses pelaksanaan kegiatan *Finger Painting*, namun sebelum itu, guru menanyakan kabar anak didik dan mengabsen serta menstimulasi anak dengan proses berhitung agar anak lebih semangat dalam proses pembelajaran pada hari itu.

c) Kegiatan inti

Sebelum pelaksanaan kegiatan *Finger Painting*, guru bercerita mengenai keluarga jari jemari yang selanjutnya berikan contoh gambar yang dilukis menggunakan jari. Setelah itu, guru dan peneliti memperkenalkan bahan-bahan dan alat yang akan digunakan untuk kegiatan melukis pada anak-anak dan

penjelasan warna-warna yang mana warna tersebut aman untuk dikonsumsi dikarenakan menggunakan pewarna makanan.

Kemudian guru memberi pertanyaan kembali terkait alat dan bahan yang akan digunakan anak didik untuk melaksanakan kegiatan *Finger Painting* dan mesntimulus anak untuk tidak takut akan melukis mnggunakan jari yang mana tidak pernah diketahui oleh mereka bahwasanya melukis menggunakan jari lebih menyenangkan.

d) Kegiatan akhir

Kegiatan akhir ini dilaksanakan evaluasi yang mana guru menanyakan perasaan anak selama proses kegiatan *Finger Painting* yang telah berlangsung setelah itu berdoa, bernyanyi dan dilanjutkan dengan pulang.

2) Pertemuan pertama siklus II

Tindakan pertmuan kedua pada siklus II yang dilakukan oleh peneliti pada hari Jum'at, 19 Agustus 2022, adapun proses dalam kegiatan ini antara lain:

a) Sebelum kegiatan *Finger Painting*

Sebelum kegiatan melukis dengan jari, guru dan peneliti menata tempat duduk anak didik.

b) Kegiatan awal

Kegiatan awal yakni baris-berbaris, bernyanyi yang kemudian berdoa. Sebelum anak-anak masuk ke dalam kelas peneliti dan kolaborator mengkondisikan anak-anak terlebih dahulu agar rapi dan tidak desak-desakkan.

Setelah anak sudah di dalam kelas, peneliti dan kolaborator mengkondisikan tempat duduk anak-anak untuk duduk di lantai untuk mempermudah proses pelaksanaan kegiatan *Finger Painting*, namun sebelum itu, guru menanyakan kabar anak didik dan mengabsen serta menstimulasi anak dengan proses berhitung agar anak lebih semangat dalam proses pembelajaran pada hari itu.

c) Kegiatan inti

Kegiatan inti pada pertemuan kedua yakni guru dan peneliti mengajak peserta didik untuk membuat pewarna yang digunakan

untuk melukis seperti guru menyiapkan kertas berwarna putih atau koran dan alas yang kemudian dimasukkan pewarna makanan atau cat warna kedalam mangkuk yang kemudian diberikan air lalu haduk hingga rata. Setelah itu guru dan anak didik membuat beberapa macam warna. Dalam pertemuan kedua siklus II anak sudah mulai aktif, antusias dan berkreasi dengan gambar yang mereka buat yang kemudian di lukis menggunakan jari.

d) Kegiatan akhir

Kegiatan akhir ini dilaksanakan evaluasi yang mana guru menanyakan perasaan anak selama proses kegiatan *Finger Painting* yang telah berlangsung setelah itu berdoa, bernyanyi dan dilanjutkan dengan pulang.

c. Tahap pengamatan

Pelaksanaan Siklus II dilaksanakan oleh peneliti dan kaloborator yang telah bersedia membantu untuk mensukseskan kegiatan *Finger Painting* yang bertujuan untuk meningkatkan motorik halus anak. Adapun hasil pengamatan yang telah dilaksanakan dalam

meningkatkan motorik halus anak melalui *Finger Painting* antara lain:

- 1) Anak sudah mulai aktif, antusias dan kreatif
- 2) Anak sudah mulai fokus dalam melaksanakan *Finger Painting*

Tabel 4. 6  
Hasil observasi Siklus II di PAUD Darul Amanah

No	Nama	Jumlah Skor	Presentase	Keterangan
1	Satria Putra Agustina	15	100%	BSB
2	Fadhilah Nur Amalina	15	100%	BSB
3	Muhammad Nathan Syarif	15	100%	BSB
4	Alia Putri Ufairah	14	93,3%	BSB
5	Restu Aditia	15	100%	BSB
6	Adiva Siti Hajar	14	93,3%	BSB
7	Jelita Aliyya Wijaya Rusian	15	100%	BSB
8	Dian Hersinta Sari	15	100%	BSB
9	Muhammad Zuhnun Zuhail Abdallah	15	100%	BSB
10	Muhammad Johan Al Ayubi	14	93,3%	BSB
11	Mutya Alfathu Nissa	15	100%	BSB

12	Diana Durryatul Janah	15	100%	BSB
13	Dimas Radhitya	15	100%	BSB
14	Laina Khoirun Nisa	15	100%	BSB
15	Allensa Nazara Daini	15	100%	BSB
JUMLAH		222	98%	

Tabel 4. 7  
Hasil observasi Siklus II di PAUD Darul Amanah

No	Nama	L / P	Mampu memilih dan menyesuaikan warna untuk menggambar objek				Mampu mengkoordinasi mata dan tangan saat menggambar dengan jari				Mampu menghasilkan hasil karya dari melukis menggunakan jari dengan baik			
			BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Satria Putra Agustina					√				√				√
2	Fadhilah Nur Amalina					√				√				√
3	Muhammad Nathan Syarif					√				√				√
4	Alia Putri Ufairah					√				√				√
5	Restu Aditia					√				√				√
6	Adiva Siti Hajar					√				√				√

7	Jelita Aliyya Wijaya Rusian					√				√				√
8	Dian Hersinta Sari					√				√				√
9	Muhamma d Zuhnun Zuhail Abdallah					√				√				√
10	Muhamma d Johan Al Ayubi					√				√				√
11	Mutya Alfathu Nissa					√				√				√
12	Diana Durryatul Janah					√				√				√
13	Dimas Radhitya					√				√				√
14	Laina Khoirun Nisa					√				√				√
15	Allensa Nazara Daini					√				√				√



Keterangan:

MB: Mulai Berkembang

BB : Belum Berkembang

BSH: Berkembang Sesuai Harapan

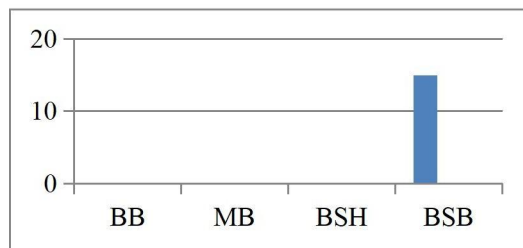
BSB: Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwasannya upaya dalam meningkatkan kreativitas motorik halus anak melalui *Finger Painting* yakni 15 dari 15 anak dengan skor 14-15 serta presentase 93,3%-100% memiliki kriteria Berkembang Sangat Baik Pada siklus II ini mendapatkan rata-rata 98%.

Tabel 4. 8  
Rekapitulasi hasil observasi Siklus II di PAUD Darul Amanah

No	Kriteria	Jumlah Anak	Presentase
1	Belum Berkembang	0	0%
2	Mulai Berkembang	0	0%
3	Berkembang Sesuai Harapan	0	0%
4	Berkembang Sangat Baik	15	100%
<b>Jumlah</b>		15	100%

Gambar 4. 3  
Hasil observasi Siklus II di PAUD Darul Amanah



Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwasannya upaya dalam meningkatkan kreativitas motorik halus anak melalui *Finger Painting* yakni yakni 15 dari 15 anak dengan skor 14-15 serta presentase 93,3%-100% memiliki kriteria Berkembang Sangat Baik dengan hasil rata-rata 98%.

d. Tahap refleksi

Berdasarkan hasil evaluasi seluruh kegiatan *Finger Painting* dalam meningkatkan motorik halus di PAUD-TPA Darul Amanah telah mencapai indikator yakni:

- 1) Kemampuan anak dalam memilih dan menyesuaikan warna untuk menggambar objek yang akan digambar
- 2) Kemampuan anak dalam melakukan koordinasi mata dan tangan saat menggambar dengan jari.
- 3) Kemampuan anak dalam menghasilkan suatu hasil karya dari menggambar menggunakan jari dengan baik.

Pelaksanaan refleksi dalam siklus II yakni sudah berjalan 90% yang mana anak sudah mulai antusias dalam mengikuti kegiatan *Finger Painting*, sudah mulai melukis menggunakan jari dengan baik serta motorik halus anak sudah meningkat seperti anak sudah mampu

menyesuaikan warna, koordinasi mata dan tangan saat *Finger Painting* dan hasil karya dari *Finger painting* yang sudah lebih baik.

### C. Analisa Data Akhir

Penelitian yang telah dilakukan merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus yang setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Hasil yang diperoleh menggunakan lembar observasi atau *check list* yang berisi indikator motorik halus melalui kegiatan *Finger Painting* yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan motorik halus anak. Permasalahan yang dikaji yakni upaya melatih kreativitas motorik halus anak melalui kegiatan *Finger Painting* di PAUD Darul Amanah Bulungcangkring kecamatan Jekulo kabupaten Kudus.

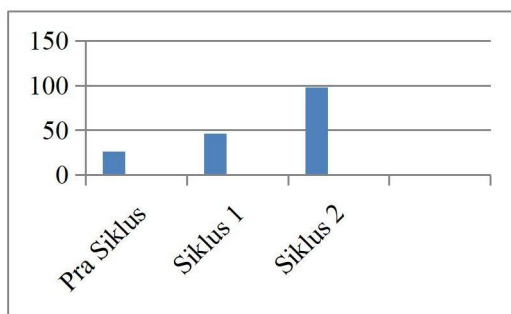
Hasil penelitian yang terdapat pada siklus 1 dan 2 sudah menunjukkan adanya peningkatan motorik halus melalui kegiatan *Finger painting* pada anak didik kelas Tabligh di PAUD Darul Amanah. Berikut merupakan hasil penelitian kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan *Finger painting* pada anak didik kelas Tabligh di PAUD Darul Amanah antara lain:

Tabel 4. 9  
Hasil Penelitian Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Pra siklus,  
Siklus 1 dan Siklus 2

No	Indikator	Prasiklus	Siklus 1	Siklus 2
1	Mampu memilih dan menyesuaikan warna			

	untuk menggambar objek	26,2%	46,6%	98%
2	Mampu mengkoordinasi mata dan tangan saat menggambar dengan jari			
3	Mampu menghasilkan hasil karya dari melukis menggunakan jari dengan baik			

Gambar 4. 4  
Grafik Hasil Penelitian Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Prasiklus, Siklus 1 dan Siklus 2



Berdasarkan data yang telah disajikan dalam tabel dan grafik menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dimulai dari prasiklus, siklus I dan siklus II yang mana bertujuan dalam meningkatkan motorik halus anak melalui *Finger Painting* di PAUD Darul Amanah yang mana rata-rata prasiklus hanya

mencapai 26,2%, mengalami peningkatan pada siklus I yakni 46,6% dan setelah dilaksanakan siklus II terjadi peningkatan yang drastis yakni 98%.

Pada siklus I anak-anak sudah mengalami terjadinya peningkatan motorik halus namun belum mencapai indikator yang diharapkan oleh peneliti dan kolaborator sehingga harus dilaksanakan siklus II untuk memperbaiki ketercapaian indikator yang telah diharapkan. Kendala yang terjadi pada siklus I yakni beberapa anak yang kurang minat dan kurang fokus saat menggambar serta anak masih kurang memahami tata cara menggambar menggunakan jari yang baik dan benar, membentuk sebuah objek gambar dan menyesuaikan warna dengan objek.

Untuk memperbaiki pencapaian indikator peningkatan motorik halus anak melalui *Finger Painting* maka guru dan kolaborator mengatasi dengan memberikan stimulus kepada anak mengenai betapa menyenangkan menggambar dengan jari yang mana mereka menggambar sesuka hati yang kemudian di lukis menggunakan jari.

Tindakan pada penelitian ini dilaksanakan melalui kegiatan *Finger Painting*, selama kegiatan berlangsung anak-anak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Bagi anak-anak di PAUD-Darul Amanah kegiatan *Finger Painting* merupakan salah satu kegiatan yang menarik dan menyenangkan. Melalui kegiatan *Finger Painting* ini anak mampu mengembangkan kompetensi

pikir, imajinasi dan rasa seni anak terutama dalam peningkatan motorik halus anak seperti melatih gerak otot tangan sehingga anak mempunyai kemampuan dalam memegang pensil, meniru membuat bentuk huruf ataupun angka, menggambar, menggunting dan lain-lain.

Kemampuan motorik halus anak di PAUD Darul Amanah mengalami peningkatan dikarenakan anak diberi stimulus yang berupa kegiatan *Finger Painting* yang mana anak langsung mempraktekkan dengan cara menggambar menggunakan jari di gambar yang telah diberikan oleh guru dan dengan gambar yang telah dibuat sendiri sehingga anak akan lebih cepat dalam mengalami peningkatan kemampuan dalam proses pembelajaran.

Kesimpulannya kegiatan *Finger Painting* yang telah dilakukan di PAUD Darul Amanah yang bertujuan untuk meningkatkan motorik halus anak yang mana anak terlibat langsung. Kegiatan ini sudah terbukti mampu meningkatkan kemampuan motorik halus anak, adapun indikator keberhasilan dalam motorik halus anak yakni meliatkan anak langsung dalam menggambar menggunakan jari, mampu memilih dan menyesuaikan warna untuk menggambar objek, mampu mengkoordinasi mata dan tangan saat menggambar dengan jari dan mampu menghasilkan hasil karya dari melukis menggunakan jari dengan baik.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwasannya upaya melatih kreativitas motorik halus anak melalui kegiatan *Finger Painting* di PAUD Darul Amanah Bulungcangkring kecamatan Jekulo kabupaten Kudus sudah mengalami peningkatan.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, berdasarkan pra observasi dapat disimpulkan menunjukkan hasil 26,2% yang mana anak masih dikategorikan rendah atau kurang. Hasil dari observasi ini dapat digunakan oleh peneliti dan kolaborator untuk mengambil keputusan pelaksanaan siklus I.

Berdasarkan data dapat disimpulkan bahwasannya upaya dalam meningkatkan kreativitas motorik halus anak melalui *Finger Painting* pada siklus 1 yakni 11 dari 15 anak dengan skor 6-7 serta presentase 40,0%-46,6% memiliki kriteria Mulai Berkembang. Sedangkan 4 dari 15 anak memiliki skor 8-9 serta presentase 53,3%-60% memiliki kriteria Berkembang Sesuai Harapan. Akan tetapi hasil yang didapatkan pada siklus I belum menunjukkan hasil yang diharapkan oleh guru dan kolaborator sehingga harus dilaksanakannya siklus II.

Pada pelaksanaan siklus II ini akan semakin antusias, semangat dan aktif dalam mengikuti kegiatan *Finger Painting* yang terbukti akan prolehan hasil yakni yakni 15 dari 15 anak dengan skor 14-15 serta presentase 93,3%-100% memiliki kriteria Berkembang Sangat Baik Pada siklus II ini mendapatkan rata-rata 98%. yang mana mendapatkan selisih sebanyak 51,4% sehingga melalui kegiatan Finger painting dapat meningaktakn motorik halus anak di PAUD Darul Amanah kelas Tabligh Usia 4-6 Tahun Bulungcangkring kecamatan Jekulo kabupaten Kudus.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian diatas, maka peneliti memberikan saran antara lain:

1. Bagi Guru
  - a) Perlu adanya kegiatan Finger Painting lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan motorik halus anak terutama untuk mengasah keterampilan, kesenian, kekreatifan dan semangat belajar anak.
  - b) Menggunakan strategi pembelajaran yang mengutamakan partisipasi atau keterlibatan anak didik secara langsung.
2. Bagi Lembaga
  - a) Perlu adanya lembaga juntuk memberikan sarana pembelajaran yang lebih menarik bagi anak



- b) Meningkatkan kualitas pembelajaran untuk anak
- 3. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a) Meningkatkan motorik halus dalam kegiatan *Finger Painting* selain dapat mengembangkan aspek perkembangan motorik halus anak.
  - b) Peneliti lainnya untuk membuat pembaharuan menggali potensi anak terutama pada motorik halus anak.

### **C. Kata Penutup**

Syukur Alhamdulillah dengan izin dan Ridho Allah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan menyadari adanya kekurangan dan kekhilafan yang ada pada diri penulis, memungkinkan adanya perbaikan-perbaikan dalam skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran agar lebih baik. Semoga karya dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

## DAFTAR PUSTAKA

- A Susanto. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta : Kencana Prenada Media.
- Ali, Mohammad. 2013. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, Bandung:Angkasa.
- Alinini, Suyani. 2015. “Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Mengisi Pola Gambar dengan Daun Kering di TK Andessa Pariaman”, *Jurnal Peona PAUD*, Vol, 1 No 4, 2015.
- Amanda, Yuventi. 2014. “Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Finger Painting”, *Jurnal Paud*, Vol. 2, No. 1.
- Angraini, Anita. 2018. “Upaya Meningkatkan Motorik Halus Melalui Kegiatan Finger Painting pada Anak Kelompok V TK Sinar Mutiara Helvetia”, *Skripsi*, Fakultas Pendidikan Agama Islam, Univrsitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
- Anies Listyowati dan Sugiyanto. 2016. *Finger Painting*, Jakarta: Erlangga For Kids.
- Arikunto Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Departemen Agama Ri. 2013. *Al- Qur'an Dan Terjemah*, Jakarta: Pustaka Al- Hanan.
- Efendi. Masri Sungarimbun dan Sofian. 1985. *Metode Penelitian Survei*. Yogyakarta: LP33EES.
- Etika, Nugraha Fida. 2017. “Identifikasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di TK Gugus III Kecamatan

- Piyungan Bantul,” *Jurnal Pendidikan Guru PAUD*, Vol.6, No.4.
- Euis, Rachmawati, Yeni dan Kurniati. 2016. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*, Jakarta: Erlangga.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hurlock, Elizabeth B. *Perkembangan anak*, Jakarta: Erlangga.
- Kartono, Kartini. 2016. *Pengaruh Metodologi Riset Sosial*, Bandung: Alumni.
- Listyowati, Anies dan Sugiyanto. 2016. *Finger Painting*, Jakarta: Erlangga for Kids, 2016. Amelia Sofiyani, *Kreasi Cap Jari*, Jakarta, Erlangga For Kids.
- Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Observasi di PAUD-TPA Darul Amanah Bulungcangkring pada tanggal 5 Agustus 2021
- Oktavia, Anita. 2020. “Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus melalui Kegiatan Finger Painting pada Anak Usia Dini di Kober Rofa Sukadana Lampung Timur”, *Jurnal Edukasi AUD*, Vol.6.
- Pamadhi, Hajar. 2012. *Seni Keterampilan Anak*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Pamadhi, Hajar. 2015. *Seni Keterampilan Anak*, Tangerang Selatan: Modul Universitas Terbuka.

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun.
- RiaFirdaAndriani. 2019. “Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Finger Painting pada Anak Kelompok V di TK Al-Akbar Rajabasa Bandar Lampung”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri raden Intan Lampung.
- Romlah. 2017. “Pengaruh Motorik Halus dan Motorik Kasar Terhadap Perkembangan Kreatifitas Anak Usia Dini”, *Jurnal Tadris*, Vol.2, No, 2.
- Rudiyanto, Ahmad. 2016. *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini*, Lampung: Darussalam Press Lampung.
- Rusanti, Diani Deka. 2020. “Penerepan Finger Painting dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Kelompok B Usia 5-6 Tahun Di TK Al-Hidayah Bandar Lampung”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Sahide, Muhammad Alif K. 2019. ”*Buku Ajar Metodologi Penelitian Sosial: Keahlian Minimum untuk Teknik Penulisan Ilmiah*. Cet. I. Makassar: Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin.
- Sam’s. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Teras.
- Samsudin. 2017. *Pembelajaran Motorik Di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Pranada Media Group.

- Setyowati, Nova Nur Indah Yanti dan Sri. 2020. “Meningkatkan Kreativitas Anak Menggunakan Finger Painting Pada Kelompok A Tk Fatayat”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya.
- Siswono, Rosma Hartin Krisyani Laksono dan Tatag Yuli Eko. 2018. *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung:Remaa Rosdakarya.
- Suarni, Dewa Ayu Ketut Gayatri Suciati, Ni Ketut. 2016. “Pengaruh Kegiatan Finger Painting Berbasis Teori Lokomosi Terhadap Keterampilan Motorik Halus Anak”, *Journal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 4, No. 2.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Bambang. 2008. *Metode Pengembangan Fisik*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sumantri. 2005. *Model Pengembangan Ketrampilan Motorik Anak Usia Dini*, Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikti.
- Sumantri. 2013. *Model pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*, Jakarta, Depdiknas , Dirjen Dikti.
- Susanto, Ahmad. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyulis, Tri. 2013. *Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Mencetak pada Anak Kelompok B Di TK ABA Nangkod Kejobong, Purbalingga*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

- Yuliani, Nurani Sujiono. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Indeks.
- A Susanto. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta : Kencana Prenada Media.
- Ali, Mohammad. 2013. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, Bandung:Angkasa.
- Alinini, Suyani. 2015. “Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Mengisi Pola Gambar dengan Daun Kering di TK Andessa Pariaman”, *Jurnal Peona PAUD*, Vol, 1 No 4, 2015.
- Amanda, Yuventi. 2014. “Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Finger Painting”, *Jurnal Paud*, Vol. 2, No. 1.
- Anggraini, Anita. 2018. “Upaya Meningkatkan Motorik Halus Melalui Kegiatan Finger Painting pada Anak Kelompok V TK Sinar Mutiara Helvetia”, *Skripsi*, Fakultas Pendidikan Agama Islam, Univrsitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
- Anies Listyowati dan Sugiyanto. 2016. *Finger Painting*, Jakarta: Erlangga For Kids.
- Arikunto Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Departemen Agama Ri. 2013. *Al- Qur'an Dan Terjemah*, Jakarta: Pustaka Al- Hanan.
- Efendi. Masri Sungarimbun dan Sofian. 1985. *Metode Penelitian Survei*. Yogyakarta: LP33EES.

- Etika, Nugraha Fida. 2017. "Identifikasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di TK Gugus III Kecamatan Piyungan Bantul," *Jurnal Pendidikan Guru PAUD*, Vol.6, No.4.
- Euis, Rachmawati, Yeni dan Kurniati. 2016. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*, Jakarta: Erlangga.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hurlock, Elizabeth B. *Perkembangan anak*, Jakarta: Erlangga.
- Kartono, Kartini. 2016. *Pengaruh Metodologi Riset Sosial*, Bandung: Alumni.
- Listyowati, Anies dan Sugiyanto. 2016. *Finger Painting*, Jakarta: Erlangga for Kids, 2016. Amelia Sofiyani, *Kreasi Cap Jari*, Jakarta, Erlangga For Kids
- Observasi di PAUD-TPA Darul Amanah Bulungcangkring pada tanggal 5 Agustus 2021
- Oktavia, Anita. 2020. "Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus melalui Kegiatan Finger Painting pada Anak Usia Dini di Kober Rofa Sukadana Lampung Timur", *Jurnal Edukasi AUD*, Vol.6.
- Pamadhi, Hajar. 2012. *Seni Keterampilan Anak*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Pamadhi, Hajar. 2015. *Seni Keterampilan Anak*, Tangerang Selatan: Modul Universitas Terbuka.

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun.
- RiaFirdaAndriani. 2019. "Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Finger Painting pada Anak Kelompok V di TK Al-Akbar Rajabasa Bandar Lampung", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri raden Intan Lampung.
- RI, Departemen Agama. Al-Qur'an dan Tafsirnya, Jilid II Jakarta: Lentera Abadi, 2010.
- Romlah. 2017. "Pengaruh Motorik Halus dan Motorik Kasar Terhadap Perkembangan Kreatifitas Anak Usia Dini", *Jurnal Tadris*, Vol.2, No, 2.
- Rudiyanto, Ahmad. 2016. *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini*, Lampung: Darussalam Press Lampung.
- Rusanti, Diani Deka. 2020. "Penerepan Finger Painting dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Kelompok B Usia 5-6 Tahun Di TK Al-Hidayah Bandar Lampung", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Sahide, Muhammad Alif K. 2019. "Buku Ajar Metodologi Penelitian Sosial: Keahlian Minimum untuk Teknik Penulisan Ilmiah. Cet. I. Makassar: Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin.
- Sam's. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Teras.



- Samsudin. 2017. *Pembelajaran Motorik Di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Pranada Media Group.
- Setyowati, Nova Nur Indah Yanti dan Sri. 2020. “Meningkatkan Kreativitas Anak Menggunakan Finger Painting Pada Kelompok A Tk Fatayat”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya.
- Siswono, Rosma Hartin Krisyani Laksono dan Tatag Yuli Eko. 2018. *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung:Remaa Rosdakarya.
- Suarni, Dewa Ayu Ketut Gayatri Suciati, Ni Ketut. 2016. “Pengaruh Kegiatan Finger Painting Berbasis Teori Lokomosi Terhadap Keterampilan Motorik Halus Anak”, *Journal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 4, No. 2.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Bambang. 2008. *Metode Pengembangan Fisik*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sumantri. 2005. *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*, Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikti.
- Sumantri. 2013. *Model pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*, Jakarta, Depdiknas , Dirjen Dikti.
- Susanto, Ahmad. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyulis, Tri. 2013. *Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Mencetak pada Anak Kelompok B Di TK ABA Nangkod*

*Kejobong, Purbalingga, Yogyakarta: Universitas Negeri  
Yogyakarta.*

Yuliani, Nurani Sujiono. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia  
Dini, Jakarta: Indeks*

## *Lampiran 1*

### **RPPH SIKLUS I**

- Semester / Minggu : 1 (Ganjil)/ 9
- Hari, tanggal : Senin, 8 Agustus 2022
- Kelompok usia : 4-5 Tahun
- Tema / subtema / sub subtema : Binatang / Hidup di darat (berkaki 2)
- Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 2.3 – 2.4 – 3.2 – 4.2 – 3.6 –  
4.6 – 3.11 – 4.11 – 3.15 – 4.15
- Materi Kegiatan : - Macam-macam binatang hidup di darat  
- Gambar-gambar binatang hidup di darat  
- Gerak/ jalannya binatang  
- Suara-suara binatang  
- Syair ayamku  
- Tertarik pada aktifitas seni
- Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan  
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan  
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan  
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.
- Alat dan bahan : kertas gambar, bubur warna, pewarna makanan

## **A. KEGIATAN PEMBUKA**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang binatang yang hidup di darat (berkaki 2)
3. Berdiskusi tentang cara menyanyangi binatang
4. Menirukan suara ayam
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

## **B. KEGIATAN INTI**

1. Melihat gambar binatang ayam
2. Menggambar bentuk ayam
3. Mewarnai gambar dengan jari
4. Menyanyikan lagu ayamku

## **C. RECALLING**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

## **D. KEGIATAN PENUTUP**

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini

2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

#### **E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
  - a. Dapat menghargai dan menyayangi binatang sebagai makhluk ciptaan tuhan
  - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
  - a. Dapat menyebutkan binatang yang hidup didarat
  - b. Dapat menceritakan perkembangbiakan ayam
  - c. Dapat bernyanyi dengan baik
  - d. Dapat menggambar bentuk ayam
  - e. Dapat mewarnai bentuk ayam

Mengetahui,  
Guru Kelompok

  
Dimpul Inayah, SE

Peneliti

  
Berlian Dwi Cahyani

## *Lampiran 2*

### **RPPH SIKLUS II**

- Semester / Minggu : 1 (Ganjil)/ 9
- Hari, tanggal : Kamis, 18 Agustus 2022
- Kelompok usia : 4-5 Tahun
- Tema / subtema / sub subtema : Binatang / Hidup di darat (berkaki 2)
- Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 2.3 – 2.4 – 3.2 – 4.2 – 3.6 –  
4.6 – 3.11 – 4.11 – 3.15 – 4.15
- Materi Kegiatan : - Macam-macam binatang hidup di darat  
- Gambar-gambar binatang hidup di darat  
- Gerak/ jalannya binatang  
- Suara-suara binatang
- Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan  
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan  
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan  
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.
- Alat dan bahan : kertas gambar, bubur warna, pewarna makanan

#### **A. KEGIATAN PEMBUKA**

1. Penerapan SOP pembukaan

2. Berdiskusi tentang binatang yang hidup di darat (berkaki 2)
3. Berdiskusi tentang cara menyanyangi binatang
4. Menirukan suara ayam
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

## **B. KEGIATAN INTI**

1. Menggambar binatang
2. Mewarnai gambar dengan jari

## **C. RECALLING**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

## **D. KEGIATAN PENUTUP**

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

## E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
  - a. Dapat menghargai dan menyayangi binatang sebagai makhluk ciptaan tuhan
  - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
  - a. Dapat menyebutkan binatang yang hidup didarat
  - b. Dapat menceritakan perkembangbiakan ayam
  - c. Dapat bernyanyi dengan baik
  - d. Dapat menggambar bentuk ayam
  - e. Dapat mewarnai bentuk ayam

Mengetahui,

Guru Kelompok



Durotul Inayah, SE

Peneliti



Berlian Dwi Cahyani



*Lampiran 3: Dokumentasi*



Ruang kelas di PAUD-TPA Darul Amanah Bulungcangkring  
kecamatan Jekulo kabupaten Kudus



Halaman di PAUD-TPA Darul Amanah Bulungcangkring  
kecamatan Jekulo kabupaten Kudus



Keseruan anak didik di PAUD-TPA Darul Amanah  
Bulungcangkring kecamatan Jekulo kabupaten Kudus



Kelas di PAUD-TPA Darul Amanah Bulungcangkring  
kecamatan Jekulo kabupaten Kudus



Hasil karya Finger Painting anak



Alat dan bahan Finger Painting



Proses Finger Painting



Hasil karya Finger Painting



Foto bersama guru PAUD Darul Amanah

Lampiran 4



## Lampiran5



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp. 024-7601295 Fax. 024-7615387 Semarang 50185

### TRANSKIP KO-KURIKULER

Nama : Berlian Dwi Cahyani  
NIM : 1703106024  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

No.	Nama Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Nilai Kumulatif	Persentase
1.	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	10	28	15.3
2.	Aspek Penalaran dan Idealisme	15	65	35.5
3.	Aspek Kepemimpinan dan Loyalitas terhadap Almamater	15	50	27.4
4.	Aspek Pengabdian kepada Masyarakat	5	26	14.9
5.	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa	6	14	7.6
<b>Jumlah</b>		<b>51</b>	<b>183</b>	<b>100%</b>

Predikat: (Istimewa)

Semarang, 27 Maret 2021

Korektor,

A.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang  
Kemahasiswaan dan Kerjasama

**Rista Sundari, M. Pd.**  
NIP. 198303032019032016



**Prof. Dr. H. Muslih, M.A.**  
NIP. 19690813 199603 1003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp. 024-7601295 Fax. 024-7615387 Semarang 50185

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : B-1178/Un.10.3/D.3/DA.04.09/04/2021

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa:

Nama : Berlian Dwi Cahyani  
Tempat Tanggal Lahir : Demak, 10 juli 1999  
NIM : 1703106024  
Program/Semester/Tahun : S1/VIII/2021  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Alamat : Desa Singorojo dukuh Jomblang, RT 01 RW 07,  
Kec. Singorojo, Kab. Kendal

Adalah benar-benar telah melakukan kegiatan Ko-Kurikuler dan nilai dari kegiatan masing-masing aspek sebagaimana terlampir. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Demikian harap maklum bagi yang bersangkutan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 27 April 2021

A.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang  
Mahasiswa dan Kerjasama



**Prof. Dr. H. Muslih, M.A.**  
NIP. 19690813 199603 1003

## Lampiran 6



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 Semarang 50185  
Telepon 024- 7601295, Faksimile 024- 7601295  
www.walisongo.ac.id

Semarang, 26 April 2021

Nomor : B-217/Un.10.3//I.6/PP.00.9/04/2021  
Lamp : -  
Hal : Penunjuk Pembimbing Skripsi

Kepada Yth,  
Bp. H. Mursid, M.Ag  
Di tempat.

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Berdasarkan hasil pembahasan ulasan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Berlian Dwi Cahyani

NIM : 1703106024

Judul : Upaya peningkatan kreativitas motorik halus anak melalui kegiatan *finger painting* di pauddarul amanah kelas tabligh usia 4-6 tahun bulungcangkring kec. Jekulo kab. Kudus

Dan menunjuk Saudara:  
Bp. Dr. Agus Sutiyono, M. Ag.

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

An Dekan  
Kajur PIAUD

H. Mursid, M.Ag<sup>Sf</sup>  
NIP. 19670305 200112 1 001

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (Sebagai Laporan)
2. Arsip Jurusan PIAUD
3. Mahasiswa yang bersangkutan



*Lampiran 7*

**DAFTAR RIWYAT HIDUP**

**A. Identitas Diri**

Nama Lengkap : Berlian Dwi Cahyani  
NIM : 1703106024  
Tempat/tgl lahir : Demak, 10 Juli 1999  
Jenis kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Singorojo, RT 01/ RW 07  
No. Hp : 083169241001  
Email : berliandwic@gmail.com

**B. Riwayat Pendidikan**

1. TK Kuncup Harapan Kuncir (2005 )
2. SD N Kuncir 2 (2011)
3. SMP N 2 Wonosalam (2014)
4. SMA N 1 Mijen (2017)

5. UIN Walisongo Semarang Fakultas Ilmu Tarbiyah  
dan Keguruan Proram Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Semarang, 28 Desember 2022

Berlian Dwi Cahyani

NIM. 1703106024